

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) ,
MODAL SENDIRI, *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP
PEMBIAYAAN YANG DISALURKAN PADA BANK BRI
SYARIAH PADA TAHUN 2010-2014**

SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas
dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata S.1
dalam Ilmu Ekonomi Islam**



Disusun Oleh :

KHOLISATUN NI'MAH

NIM : 102411075

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2015

Rahman El Junusi, SE., MM

NIP. 19691118 200003 1 001

Jl. Nusa Indah III/1106 Rt/Rw 04/05 Tambak Aji Ngaliyan , Semarang

H. Maltuf Fitri, SE., M.Si

NIP. 19741016 200312 1 003

Bukit Permata Puri blok F IX No. 2 Rt/Rw 08/11 Beringin Ngaliyan, Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Kholisatun Ni'mah

Kpd. Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa naskah Skripsi saudara:

Nama : Kholisatun Ni'mah

NIM : 102411075

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Return On Asset (ROA) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Pada Tahun 2010-2014”**

Dengan ini telah kami setuju dan mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 05 Juni 2015

Pembimbing I



Rahman El Junusi, SE., MM
NIP. 19691118 200003 1 001

Pembimbing II



H. Maltuf Fitri, SE., M.Si
NIP. 19741016 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Kholisatun Ni'mah
NIM : 102411075
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Return On Asset (ROA) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Pada Tahun 2010-2014 ”**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaud/ baik/ cukup, pada tanggal : 18 Juni 2015

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 tahun akademik 2015.

Semarang, 18 Juni 2015

Mengetahui,

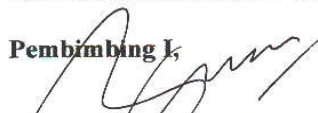
Ketua Sidang


Heny Yuningrum, SE., M.Si
NIP. 19810609 200710 2 005

Penguji I,


Drs. Gufron Ajib, M.Ag
NIP. 19660325 199203 1 001

Pembimbing I,


Rahman El Junusi, SE., MM
NIP. 19691118 200003 1 001

Sekretaris Sidang,


Rahman El Junusi, SE., MM
NIP. 19691118 200003 1 001

Penguji II,


Drs. H. Hasyim Syarbani, MM
NIP. 19570913 198203 1 002

Pembimbing II,


H. Maltuf Fitri, SE., M.Si
NIP. 19741016 200312 1 003



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ
عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحَكَّمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

“ Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.” (Qs. Al-Maidah : 1)

عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Jabir radhiyallahu ‘anhuma bercerita bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.” Hadits dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ (no. 3289)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan umat Islam.

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini kuhadiahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupanku:

- ❖ Ibunda Tercinta Siti Sholihah dan Ayahanda Aly Mahmudi , terima kasih atas do'a, nasihat, dan dukungan serta segala pengorbanan dan kasih sayang selama ini dalam mendidik penulis dengan penuh kesabaran.
- ❖ Simbah Tarsih terimakasih selalu mendo'akanku untuk selalu sukses.
- ❖ Adikku Tercinta Tazkia Aulia dan keluarga besarku yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materiil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita.
- ❖ Tunanganku tercinta Ahmad Sofwan, yang selalu menemani, membimbing dan menguatkan di setiap langkahku, terima kasih atas segala pengorbanan selama ini, semoga kita bisa segera dipersatukan dalam satu ikatan keluarga.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 05 Juni 2015

Deklarator,



Kholisatun Ni'mah

NIM. 102411075

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, *Return On Asset* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014. Kajian ini dilatarbelakangi oleh pertumbuhan dan perkembangan pembiayaan BRI syariah dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan yang ditunjukkan pada akhir tahun 2013 mencapai Rp. 14,167,361 juta atau tumbuh sekitar 24,24% dibanding akhir tahun 2012 yang hanya mencapai Rp. 11,403,000 juta saja. Besarnya pembiayaan yang berhasil disalurkan oleh bank BRI syariah sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, Penelitian ini mencoba mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Untuk itu tujuan dari Penelitian ini adalah : 1) Mengetahui Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014. 2) Mengetahui Modal Sendiri berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014. 3) Mengetahui *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014. 4) Mengetahui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian eksplanatif, yang dilakukan di Bank BRI Syariah. Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan studi pustaka dan dokumenter. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Setelah data terkumpul maka penulis menganalisis dengan menggunakan uji deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F dan T.

Hasil penelitian ditemukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 69519.688 + 0.632 X_1 + 0.178 X_2 - 19958.250 X_3 + 59114.482 X_4 + e.$$
 hasil analisis uji T untuk Dana pihak Ketiga (DPK) $t_{hitung} (11.241) > t_{tabel} (1,67)$, Modal Sendiri $t_{hitung} (0.971) < t_{tabel} (1,67)$, *Return On Asset* (ROA) $t_{hitung} (-0.299) < t_{tabel} (1,67)$ Dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) $t_{hitung} (9.942) > t_{tabel} (1,67)$ yang berarti secara parsial DPK dan FDR dinyatakan signifikan berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014. Sedangkan Modal Sendiri dan ROA tidak berpengaruh. Hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar (35.410) dengan tingkat probabilitas 0,000 (Signifikan). Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, berarti ada pengaruh secara simultan antara Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, *Return On Asset* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Pembiayaan yang disalurkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. penulis panjatkan atas segala limpahan *rahmat, taufiq, hidayah* dan *inayah*-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, *Return On Asset (ROA)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah pada Tahun 2010-2014 dengan baik tanpa banyak menemui kendala yang berarti.

Shalawat dan Salam semoga selalu terlimpahkan dan senantiasa penulis sanjungkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat-sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa dan mengembangkan Islam hingga seperti sekarang ini.

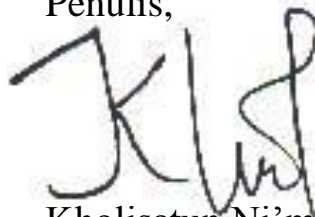
Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah semata hasil dari “jerih payah” penulis secara pribadi. Akan tetapi semua itu terwujud berkat adanya usaha dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa moral maupun spiritual. Oleh karena itu, penulis tidak akan lupa untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Imam Yahya, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Para Wakil Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Nur Fathoni, M.Ag dan Bapak Ahmad Furqon, Lc., MA. selaku Ketua Jurusan dan Wakil Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Rahman El Junusi SE., MM, selaku dosen pembimbing I dan Bapak H. Maltuf Fitri, SE., M.Si, selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
7. Teman seperjuangan EIB 2010 (isti, fanda, iqom, indah, ulya dll) yang senantiasa menjadi penyemangat penulis.
8. Teman-teman KKN posko 17 yang selalu memberi semangat (luluk M, luluk R, Nay, Salwa dll).
9. Teman-teman di kontrakan (arda, muam, ugik, ida, wulan dkk) kebersamaan dan canda tawa bersama kalian tidak akan pernah terlupakan.
10. Semua pihak yang ikut serta dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Kiranya tidak ada kata yang dapat terucap dari penulis selain memanjatkan do'a semoga Allah SWT. membalas segala jasa dan budi baik mereka dengan balasan yang setimpal. Akhirnya penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya dan semoga Allah SWT memberikan ridha-Nya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Semarang, 05 Juni 2015

Penulis,



Kholisatun Ni'mah

NIM.102411075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bank Syariah.....	14
2.1.1 Pengertian Bank Syariah	14
2.1.2 Falsafah Operasional Bank Syariah	16
2.2 Pembiayaan	17
2.3 Dana Pihak Ketiga.....	22

2.3.1 Giro	23
2.3.2 Tabungan	25
2.3.3 Deposito	26
2.4 Modal Sendiri (Dana Pihak Pertama)	29
2.5 <i>Return On Asset (ROA)</i>	33
2.6 <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	34
2.7 Penelitian Terdahulu	37
2.8 Keterkaitan Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Pembiayaan yang disalurkan	42
2.9 Hipotesis Penelitian	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data.....	47
3.1.1 Jenis Penelitian	47
3.1.2 Sumber Data	48
3.2 Populasi dan Sampel.....	49
3.2.1 Populasi.....	49
3.2.1 Sampel	49
3.3 Teknik Pengumpulan Sampel	50
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	51
3.5 Metode Analisis Data.....	53
3.5.1 Analisis Deskriptif	54
3.5.2 Asumsi Klasik.....	54
3.5.2.1 Uji Normalitas	54
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas	56

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas	58
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	60
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
3.5.2.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	63
3.5.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	64
3.5.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)	66

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bank BRI Syariah	67
4.1.1 Sejarah Singkat Bank BRI Syariah.....	67
4.1.2 Produk Bank BRI Syariah	69
4.1.3 Visi dan Misi Bank BRI Syariah	70
4.1.4 Profil Bank BRI Syariah.....	71
4.1.5 Struktur Organisasi Bank BRI Syariah.....	72
4.2 Analisis Data.....	73
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	73
4.2.1.1 Analisis Deskriptif Dana Pihak Ketiga (DPK).....	74
4.2.1.2 Analisis Deskriptif Modal Sendiri.....	76
4.2.1.3 Analisis Deskriptif <i>Return On Asset</i> (ROA)	78
4.2.1.4 Analisis Deskriptif <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	80

4.2.1.5 Analisis Deskriptif Pembiayaan yang disalurkan.....	82
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	84
4.2.2.1 Uji Normalitas	84
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas	86
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas	88
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	89
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	91
4.2.3.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	94
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	94
4.2.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)	99
4.3 Pembahasan.....	101

BAB IV PENUTUP

5.1 Kesimpulan	107
5.2 Keterbatasan Penelitian	109
5.3 Saran – Saran	109
5.4 Penutup	111

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembiayaan Per Jenis Skim Bank BRI Syariah	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional	52
Tabel 4.1 Data Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BRI Syariah Periode Januari 2010- Oktober 2014.....	74
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif DPK	75
Tabel 4.3 Data Modal Sendiri Bank BRI Syariah Periode Januari 2010 - Oktober 2014	76
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Modal Sendiri	77
Tabel 4.5 Data <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank BRI Syariah Periode Januari 2010- Oktober 2014	78
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif ROA.....	79
Tabel 4.7 Data <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Bank BRI Syariah Periode Januari 2010- Oktober 2014	80
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif FDR.....	81
Tabel 4.9 Data Pembiayaan Yang di Salurkan(PYD) Bank BRI Syariah Periode Januari 2010 – Oktober 2014	82
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif PYD	83
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	90
Tabel 4.13 Hasil Regresi Linier Berganda.....	91
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik t.....	95
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	98
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BRI Syariah	72
Gambar 4.2 Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas	84
Gambar 4.3 Normal Probability Plot	85
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Dalam kegiatannya bank melakukan penghimpunan dana dari masyarakat atau dana dari pihak ketiga dalam bentuk simpanan. Selain itu bank melakukan kegiatan penyaluran dana dari pihak ketiga kepada masyarakat yang membutuhkan dana, baik itu untuk kegiatan konsumsi maupun untuk kegiatan produksi. Penyaluran dana pihak ketiga tersebut dilakukan dalam bentuk kredit.

Dalam kegiatan sehari-hari bank juga melakukan jasa-jasa lainnya yang sifatnya mendorong kelancaran kegiatan perdagangan baik perdagangan barang maupun jasa dalam hal pembayaran suatu transaksi, dengan adanya suatu jaminan yang diberikan oleh bank.

Menurut UU NO. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat

dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Selanjutnya pada tahun 1999 dikeluarkan UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk dapat menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip syariah. Industri perbankan syariah berkembang lebih cepat setelah kedua perangkat perundangan tersebut diberlakukan.

Dalam rangka percepatan pertumbuhan bank syariah, maka pihak regulator mengamandemen UU No. 10 tahun 1998 dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008. Diharapkan diberlakukannya UU ini, maka perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progress perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan asset lebih dari 65% per tahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian akan semakin signifikan.²

¹ Frianto Pandia, Elly Santi Ompusunggu dan Achmad Abror, *Lembaga Keuangan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005, h. 186-187

² Oktaviana Kartika Ulfi dan Fitriyah, *Financial Ratio to distinguish Islamic Banks Islamic Business Units and Conventional Banks in Indonesia*, Jakarta : 2012, h. 2-3

Setelah pemberlakuan UU No. 21 Tahun 2008, muncul banyak bank berprinsip syariah. Salah satunya yakni Bank BRI Syariah. Bank BRI Syariah merupakan bank syariah ketiga terbesar di Indonesia, berdasarkan aset PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.³

Salah satu produk bank BRI syariah sendiri adalah pembiayaan, dimana fungsi dari pembiayaan tidak jauh beda dengan bank konvensional yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali atau lebih dikenal sebagai fungsi intermediasi. Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bank syariah. Kemampuan melempar dana dalam bentuk pembiayaan akan mempengaruhi *performance* bank syariah. Bank syariah akan mengalami kerugian besar jika ternyata kualitas pembiayaan yang disalurkan kurang baik.⁴

Menurut Muhammad portofolio pembiayaan pada bank komersil menempati porsi terbesar, pada umumnya

³ www.brisyariah.co.id, diakses 1 November 2014

⁴ Muhammad Ridwan, *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka SM, 2007, h. 92

sekitar 55% sampai 60% dari total aktiva. Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan dapat mendapatkan hasil. Tingkat penghasilan dari pembiayaan (*yield on financing*) merupakan tingkat penghasilan dari pembiayaan tertinggi bagi bank. Sesuai dengan karakteristik dari sumber dananya, pada umumnya bank komersil memberikan pembiayaan berjangka pendek dan menengah, meskipun beberapa jenis pembiayaan dapat diberikan dengan jangka waktu yang lebih panjang. Tingkat penghasilan dari setiap jenis pembiayaan juga bervariasi, tergantung pada prinsip pembiayaan yang digunakan dan sektor usaha yang dibiayai.⁵

Berikut disajikan tabel pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan BRI Syariah dari Tahun 2012 - 2013 :

Tabel 1.1
Pembiayaan Per Jenis Skim Bank BRI Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)

Jenis	31 Des 2013	31 Des 2012	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pembiayaan Mudharabah	958,554	879,030	79,524	9,05
Pembiayaan Musyarakah	3,091,924	1,784,232	1,307,692	73,29
Piutang Murabahah	9,004,029	7,128,905	1,875,124	26,30
Piutang	13,467	17,711	-4,244	-23,96

⁵Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta : Ekonisia, 2004, h. 56

Istishna'				
Piutang Qardh	959,824	1,438,403	-478,579	-33,27
Piutang Ijarah	139,563	154,719	-15,156	-9,80
Total	14,167,361	11,403,000	2,764,361	24,24

Sumber : Annual Report (Laporan Tahunan) BRI Syariah

Tahun 2013

Dari tabel 1.1 , dapat dilihat bahwa Pembiayaan BRI syariah pada akhir tahun 2013 mencapai Rp. 14,167,361 juta atau tumbuh sekitar 24,24% dibanding akhir tahun 2012 yang hanya mencapai Rp. 11,403,000 juta saja. Pertumbuhan pembiayaan yang terjadi peningkatan terdapat pada pembiayaan mudharabah, musyarakah dan piutang murabahah sedangkan piutang isthisna', qardh dan ijarah terjadi penurunan. Pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan oleh BRI Syariah merupakan prestasi tersendiri, karena pada dasarnya meningkatnya pembiayaan merupakan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perbankan syariah, khususnya Bank BRi Syariah.

Besarnya pembiayaan yang berhasil disalurkan oleh bank BRI syariah sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah penghimpunan yang berasal dari masyarakat atau biasa dikenal dengan istilah Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK merupakan Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan. Umumnya dana dari masyarakat

memegang peran yang sangat besar dan menopang usaha bank yang merupakan andalan bagi bank.

Selain dana pihak ketiga faktor lain yakni berasal dari modal sendiri. Hal tersebut diungkapkan oleh Muhammad yang menyatakan bahwa besaran atau totalitas pembiayaan sangat tergantung pada besaran dana yang tersedia, baik yang berasal dari pemilik berupa modal (sendiri, termasuk cadangan) serta dana dari masyarakat luas Dana Pihak Ketiga atau DPK. Jelasnya, semakin besar *funding* suatu bank akan meningkatkan potensi bank yang bersangkutan dalam penyediaan pembiayaan.⁶

Modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Modal bagi bank syariah merupakan salah satu faktor penting untuk mengembangkan usaha dan menampung risiko kemungkinan menderita rugi.

Menurut Johnson dan Johnson, modal bank mempunyai tiga fungsi. Pertama, sebagai peyangga untuk menyerap kerugian lainnya. Dalam fungsi ini modal memberikan perlindungan terhadap kegagalan atau kerugian bank dan perlindungan terhadap kepentingan para deposan. Kedua, sebagai dasar bagi penetapan batas maksimum pemberian kredit. Hal ini merupakan

⁶ Muhammad, *Manajemen...*, h. 217

pertimbangan operasional bagi bank sentral, sebagai regulator, untuk membatasi jumlah pemberian kredit kepada setiap individu nasabah bank. Melalui pembatasan ini bank sentral memaksa bank untuk melakukan diversifikasi kredit mereka agar dapat melindungi diri terhadap kegagalan kredit dari satu individu debitur. Ketiga, modal juga menjadi dasar perhitungan bagi para partisipan pasar untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bank secara relative dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat keuntungan bagi para investor diperkirakan dengan membandingkan keuntungan bersih dengan ekuitas.⁷

Setelah memperhatikan aspek penghimpunan dana, bank diharapkan dapat menyalurkan pembiayaan dengan optimal sehingga pembiayaan yang dilakukan bank akan memberikan hasil yang maksimal bagi kinerja profitabilitas bank itu sendiri. Salah satu indikator *performance* atau kinerja profitabilitas bank adalah *Return on Asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana asset khususnya aktiva produktif (pembiayaan) yang dimiliki bank dalam menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan. ROA memberikan informasi mengenai efisiensi bank yang dijalankan karena ROA menunjukkan

⁷Zainur Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006, h. 136

berapa banyak laba yang dihasilkan secara rata-rata dari \$ 1 asetnya. (F.S. Mishkin dalam Hery Hardjanto).

Selain itu faktor yang harus diperhatikan dalam menyalurkan pembiayaan adalah *financing to deposit ratio*. FDR sangat memegang peranan untuk mengetahui sejauh mana perbankan telah menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan yang disatu sisi melakukan penghimpunan dana dan sisi lain harus juga menyalurkan dana untuk membiayai sektor-sektor ekonomi. Ekonom Joseph E. Stiglitz (pemenang nobel ekonomi) pernah mengungkapkan bahwa ekonomi indonesia memiliki peluang untuk mengalami krisis ekonomi gelombang kedua sebagai akibat tidak berjalannya fungsi intermediasi perbankan. Pernyataan tersebut merupakan hal yang patut di waspadai.⁸

Beberapa penelitian mengenai pengaruh DPK, Modal Sendiri, ROA dan FDR terhadap Pembiayaan yang disalurkan telah banyak dilakukan, diantaranya adalah Elina Dyah Permata Manoppo, Tri Oldy Rotinsulu dan Albert Londa membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pembiayaan pada bank syariah di Sulawesi utara Tahun 2010-2013, Akhyar dan Pratin Adnan membuktikan bahwa

⁸ Mangasa Augustinus Sipahutar, *Persoalan-Persoalan Perbankan Indonesia*, Jakarta :Gorga Media, 2007, h. 44

Modal Sendiri (Ekuitas) mempunyai hubungan positif secara tidak signifikan terhadap pembiayaan, Wuri Arianti Novi Pratami membuktikan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011, Fitria Ayu, Saryadi dan Andi Wijayanto membuktikan bahwa *Loanto DepositRatio* (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap Volume Kredit yang disalurkan.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada penggabungan salah satu variabel yang telah diteliti oleh penelitian sebelumnya, Selain itu Tahun dan objek yang digunakan jelas berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan objek BRI Syariah dan Tahun 2010 hingga 2014. Dari penjelasan yang telah dikemukakan, muncul ketertarikan untuk meneliti dan mengambil topik mengenai perkembangan pembiayaan yang diberikan pada Bank BRI Syariah. Karena itu, penulis mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), MODAL SENDIRI, RETURN ON ASSET (ROA) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PEMBIAYAAN YANG DISALURKAN PADA BANK BRI SYARIAH TAHUN 2010-2014”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah :

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014?
2. Apakah Modal Sendiri berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014?
4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014.

2. Mengetahui Modal Sendiri berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014.
3. Mengetahui *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014.
4. Mengetahui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014

Manfaat Penelitian

1. Bagi akademis

Pihak akademis, terutama bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan.

2. Bagi Manajemen Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi manajemen perbankan sebagai acuan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi.

3. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, referensi, bahan pertimbangan untuk meneliti kondisi bank BRI Syariah di tahun 2010-2014. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan-keputusan dalam investasi khususnya pada Bank BRI Syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, masing-masing bab terdiri atas materi-materi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, Perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian dan Sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data yang digunakan serta variabel penelitian dan pengukuran dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian serta saran dan kata penutup

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Muhammad Syafi'i Antonio dan Perwataatmadja membedakan bank syari'ah menjadi dua pengertian yaitu bank islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syari'ah Islam.

Bank Islam adalah :

1. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah islam.
2. Bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Qur'an dan Hadits.

Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syari'ah islam adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syari'ah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam. Dikatakan lebih lanjut dalam tata cara bermuamalat secara islam. Dikatakan lebih lanjut dalam tata cara bermuamalat itu dijauhinya praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur

riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Menurut Warkum Sumitro, bank islam dalam ensiklopedi islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat islam.

Dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 pada pasal (1) dan angka (7) disebutkan bahwa perbankan syari'ah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syari'ah dan unit usaha syari'ah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah.

Dengan demikian, bank syariah adalah bank yang tidak mengandalkan bunga dan operasional produknya, baik penghimpunan maupun penyaluran dananya dan lalu lintas pembayaran serta peredaran

uang dari dan untuk debitur berdasarkan prinsip-prinsip hukum islam.¹

2.1.2 Falsafah Operasional Bank Syariah

Setiap lembaga keuangan syariah mempunyai falsafah mencari keridhoan Allah untuk memperoleh kebajikan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntutan agama, harus dihindari.

Menjauhi diri dari unsur riba, caranya :

- 1) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka secara pasti keberhasilan suatu usaha.
- 2) Menghindari penggunaan sistem prosentasi untuk pembebanan biaya terhadap hutang atau pemberian imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipat gandakan secara otomatis hutang atau simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu.
- 3) Menghindari penggunaan sistem perdagangan atau penyewaan barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainnya dengan memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitas.

¹ Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah (Bank, LKM, Asuransi, dan Reasuransi*, Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2008, h. 15-16

- 4) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka tambahan atas hutang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai hutang secara sukarela.²

2.2 Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I trust*, yaitu saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana firman Allah dalam :

Surat An-nisa' (4) ayat 29 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : Ekonisia, 2004,h. 2-3

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan sukarela di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³

Pembiayaan seringkali dipersamakan dengan kredit. Sebagai produk utama bank, kredit dan pembiayaan merupakan sisi aktiva dari neraca bank. Kredit dan pembiayaan merupakan kekayaan bank yang karenanya harus dipelihara dan dijaga supaya tetap sehat. Dalam kaidah akuntansi aktiva bank berasal dari kredit ataupun pembiayaan digolongkan kedalam aktiva produktif, yang menjadi sumber utama pendapatan bank.

Definisi pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian sejumlah

³Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management : teori, konsep dan aplikasi) panduan untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi dan mahasiswa*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 20008, h. 3

imbangan atau bagi hasil. Dalam aktivitasnya, pembiayaan tersebut akan dituangkan dengan skim yang sesuai dengan kegiatan yang diperlukan, seperti kontrak *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan lain-lain.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*. Menurut Muhammad pembiayaan dalam arti luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik itu dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Sedang dalam arti sempit pembiayaan ialah pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.⁴

Jenis pembiayaan pada Bank Islam, dialokasikan dalam bentuk pembiayaan sebagai berikut :

a. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

1) Pembiayaan *mudharabah*

⁴ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012, h. 80

Pembiayaan *mudharabah* adalah perjanjian antara penanaman dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu. Dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* adalah perjanjian di antara para pemilik dana atau modal untuk mencampurkan dana atau modal mereka pada suatu usaha tertentu. Dengan pembagian keuntungan di antara pemilik dana atau modal berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

- b. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (piutang). Untuk jenis pembiayaan dengan prinsip ini meliputi :

1) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank islam membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan

sebesar harga perolehan ditambah dengan margin atau keuntungan yang disepakati antara bank islam dan nasabah.

2) Pembiayaan *Salam*

Pembiayaan *Salam* adalah perjanjian jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran harga terlebih dulu.

3) Pembiayaan *Istishna'*

Pembiayaan *Istishna'* adalah perjanjian jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual.

c. Pembiayaan dengan prinsip sewa. Untuk jenis pembiayaan ini diklasifikasikan menjadi pembiayaan :

1) Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan *Ijarah* adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa.

2) Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Biltamlik/Wa Iqtina*

Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Biltamlik/Wa Iqtina* adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan barang dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak penyewa.

Jenis aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan adalah berbentuk pinjaman, yang disebut dengan :

Pinjaman *Qardh*

Pinjaman *Qardh* atau talangan adalah penyediaan dana atau tagihan antara bank islam dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.⁵

2.3 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK), termasuk dalam kelompok paying liability yaitu dana yang dihimpun bank dari masyarakat. Umumnya dana masyarakat memegang peran

⁵ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking (Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi)*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010,h. 687-689

yang sangat besar dan menopang usaha bank dan merupakan andalan bagi bank. Agar bank dapat meraih dana masyarakat, maka bank harus memelihara kepercayaan dan keyakinan masyarakat bahwa dana yang mereka simpan di bank akan aman dalam arti bahwa dana masyarakat dapat ditarik sesuai syarat-syarat yang telah di perjanjikan dan disetujui oleh kedua belah pihak, serta bunganya dibayarkna tepat waktu.

Adapun dana pihak ketiga terdiri dari :

2.3.1 Giro

Pengertian simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Artinya adalah bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang di tetapkan, misalnya waktu jam kantor, keabsahan dan kesempurnaan cek, serta saldonya yang tersedia.

Pengertian dapat ditarik setiap saat juga dapat diartikan bahwa uang yang sudah disimpan di rekening giro tersebut dapat berkali-kali dalam sehari, dengan catatan dana yang tersedia masih mencukupi (saldo). Kemudian pengertian penarikan adalah diambilnya uang tersebut dari rekening giro sehingga

menyebabkan giro tersebut berkurang jumlahnya, baik ditarik secara tunai maupun ditarik secara nontunai (pemindahbukuan).

Penarikan uang di rekening giro dapat menggunakan sarana penarikan, yaitu cek dan bilyet giro. Apabila penarikan dilakukan secara tunai, maka sarana penarikannya dengan menggunakan cek. Sedangkan untuk penarikan nontunai adalah dengan menggunakan bilyet giro.⁶ Giro dalam bank yang berprinsip syariah sama dengan giro dalam perbankan konvensional. Bank tidak membayar apapun kepada pemegangnya, akan tetapi mengenakan biaya layanan (*service charge*). Selanjutnya, dana ini akan dipakai oleh bank untuk antara lain membiayai operasi bagi hasil. Sedang pembayaran terhadap giro, dijamin sepenuhnya oleh bank dan dapat dilihat sebagai jaminan depositor kepada bank.

Beberapa ulama memandang giro ini sebagai kepercayaan karena dana yang diterima bank sebagai simpanan untuk keamanan (*wadiah yad al-dhamanah*).⁷

⁶ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012, h. 77

⁷ M.Luthfi Hamidi, *Jejak-jejak Ekonomi Syari'ah*, Jakarta : Senayan Abadi Publishing, 2003, h. 157

2.3.2 Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM. Pengertian yang hampir sama dijumpai pada Pasal 1 angka 21 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dalam hal ini terdapat dua prinsip perjanjian islam yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu wadiah dan mudharabah. Hampir sama dengan giro, pilihan terhadap produk ini tergantung dari motif nasabah.

Jika motifnya hanya menyimpan saja maka bisa dipakai produk tabungan wadiah, sedangkan untuk memenuhi nasabah yang bermotif investasi atau mencari keuntungan maka tabungan mudharabah yang sesuai. Secara teknis mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dana (mudharib) dalam suatu kegiatan produktif.

Dengan demikian secara singkat dapat dikatakan bahwa dalam perbankan syariah memiliki dua macam tabungan, yaitu tabungan wadiah dan tabungan mudharabah. Perbedaan utama dengan tabungan di perbankan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan. Yang ada adalah nisbah atau persentase bagi hasil pada tabungan mudharabah dan bonus pada tabungan wadiah.⁸

2.3.3 Deposito

Berdasarkan ketentuan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998. Deposito didefinisikan sebagai

⁸ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta : UGM Gadjah Mada University Press, 2009, h. 92

simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan bank atau pada saat jatuh tempo. Dalam pasal 1 angka 22 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008. Deposito didefinisikan sebagai investasi dana berdasarkan Akad Mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara Nasabah Penyimpan dan Bank Syariah dan UUS.

Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga sehingga perbankan syariah akan memakai prinsip mudharabah. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi hasil nasabah deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (*profit sharing*) sebesar nisbah yang telah disepakati awal akad.⁹

⁹ Abdul Ghofur, *Perbankan....*, h. 99

Landasan hukum syariah tentang dana pihak ketiga yakni :

Giro wadiah dan tabungan wadiah

Firman Allah, Qs. An-Nisa (4) : 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya”.¹⁰

Tabungan mudharabah

Hadits Nabi riwayat Ibnu Majjah

Nabi bersabda “ ada tiga hal yang mengandung berkah : jual beli tidak secara tunai, muqaradah (mudharabah), dan mencampur gandum dan jerawwut untuk kepentingan rumah tangga, bukan untuk dijual”. (HR. Ibnu Majjah dari Shuhaib).¹¹

Deposito mudharabah

¹⁰ Wiroso, *Seri Perbankan Syariah Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta : PT. Grasindo, 2005, h. 28

¹¹ Wiroso, *Seri Perbankan...*,h. 48

Firman Allah Qs. Baqarah (2) : 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

Artinya :

“ Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu”.¹²

2.4 Modal Sendiri (Dana Pihak Pertama)

Modal bank merupakan penyangga (*buffer*) yang tersedia untuk melindungi kreditur terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul dengan mengelola resiko secara hati-hati.¹³

Dana sendiri lazim disebut pula dengan dana pihak ke satu yang berasal dari pemegang saham atau pemilik. Pada dasarnya setiap bank akan selalu berusaha untuk meningkatkan jumlah dana sendiri, selain untuk memnuhi kewajiban menyediakan modal minimum (*CAR = Capital Adequacy Ratio*) juga untuk memperkuat kemampuan ekspansi dan bersaing.

1) Modal disetor

¹² Wiroso, *Seri Perbankan...*,h. 55

¹³ Hennie VaN Greuning , Zamir Iqbal, *Analisis Resiko Perbankan Syariah*, Jakarta : Salemba Empat, 2011, h. 95

Merupakan sejumlah dana yang disetor oleh pemegang saham atau pemilik ketika bank berdiri. Dalam praktiknya umumnya dana yang pertama kali disetor oleh pemilik digunakan untuk pengadaan sarana kantor, inventaris dan biaya pendirian. Selanjutnya dapat pula berupa adanya tambahan modal baru dari pemilik atau melalui pemegang saham (*go public*), sebagai salah satu upaya mendapatkan dana murah untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta menciptakan komposisi dana yang efisien.

2) Modal saham

Yaitu jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham. Modal ini dibatasi atas :

a. Modal disetor

Adalah dana yang benar-benar telah disetor ke dalam bank yang merupakan selisih antara modal dasar bank dengan modal yang belum disetor.

b. Modal yang belum disetor

Jumlah modal atau simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum disetorkan.

3) Tambahan modal disetor

Merupakan tambahan modal bagi bank yang biasanya berbentuk agio, disagio, dan modal sumbangan.

a. Agio

Selisih lebih setoran modal yang diterima sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominal.

b. Disagio

Selisih kurang setoran modal yang diterima sebagai akibat harga saham yang lebih rendah dari nilai nominal.

c. Modal Sumbangan

Modal yang diterima yang berasal dari sumbangan.

d. Selisih penilaian kembali kualitas tetap

Nilai yang dibentuk sebagai akibat selisih penilaian kembali atas aktiva tetap milik bank setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang.

4) Cadangan

Cadangan yang dibentuk menurut ketentuan anggaran dasar atau keputusan pemilik atas dasar keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) yang digunakan untuk re-investasi atau menghadapi kemungkinan timbulnya risiko rugi dikemudian hari.

a. Cadangan umum

Cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak.

b. Cadangan tujuan

Bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu.

5) Laba

Merupakan milik pemegang saham, yang keputusan penggunaannya merupakan hak sepenuhnya pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham (RUPS).

a. Laba Tahun Lalu (Laba yang Ditahan)

Pembentukan laba yang ditahan ini diperuntukkan untuk memperkuat posisi cadangan atau digunakan untuk melakukan *re-Investment* dan memperkuat kemampuan *Loanable fund/* aktiva produktif.

b. Laba Tahun Berjalan

Adalah laba yang belum dibagi *in process* dalam satu periode

akuntansi dan neraca belum diaudit (akuntan public).¹⁴

2.5 *Return On Asset (ROA)*

Wetson dan Brigham (1993) mendefinisikan ROA (*Return on Asset*) adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap aktiva. Menurut Hanafi dan Halim (2007) *return on Assets* mengukur kemampuan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan oleh biaya untuk mendanai asset tersebut. Menurut Fraser dan Ormiston (2008) pengembalian atas aktiva (ROA) menunjukkan jumlah laba diperoleh secara relatif terhadap tingkat investasi dalam total aktiva.¹⁵

Return on assets adalah rasio yang menunjukkan perbandingan laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA

¹⁴ Veithzal, *Islamic...*, h.662-664

¹⁵ Oktaviana Kartika Ulfi dan Fitriyah, *Financial Ratio to distinguish Islamic Banks , Isalmic Bussines Units and Conventional Banks in Indonesia*, Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012, h. 149

merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva (*Net Income* dibagi Total Asset).

$$\text{Rumus : ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%.^{16}$$

Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.¹⁷ Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat (Brigham, 2001). Rasio ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan asset yang berarti semakin baik. Jadi semakin tinggi nilai ROA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik.¹⁸

2.6 *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to deposit ratio adalah sama dengan *Loan to deposit ratio*, menurut istilah konvensional biasa digunakan dengan sebutan LDR, sedangkan dalam perbankan syariah menggunakan istilah FDR. *Financing to*

¹⁶ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta : Rineka Cipta, 2012, Hal. 71

¹⁷ Frianto Pandia, *Manajemen....*, Hal. 208

¹⁸ Oktaviana, *Financial....*, h.150

deposit ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likud dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil.¹⁹

Rumus dari rasio likuiditas FDR adalah sebagai berikut :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Menurut surat edaran surat Edaran Bank Indonesia tanggal 29 Mei 1993, yang termasuk dalam pengertian dana yang diterima dari bank adalah sebagai berikut :

1. KLBI (Kredit Likuiditas Bank Indonesia) jika ada.
2. Giro, Deposit, dan tabungan masyarakat.
3. Pinjam bukan dari bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, tidak termasuk pinjam subordinasi.
4. Deposito dan pinjaman dari bank lain yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan.

¹⁹ Veithzal, Islamic...,h. 784-785

5. Surat berharga yang diterbitkan oleh bank berjangka waktu lebih dari bulan.
6. Modal pinjaman.
7. Modal inti.

Menurut Lukman Dendawijaya (2001) menyatakan bahwa Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

Dalam tata cara penilaian tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia menetapkan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk rasio LDR/FDR sebesar 110% atau lebih diberi nilai mulai kredit 0, artinya likuiditas bank tersebut dinilai tidak sehat.
2. Untuk rasio LDR/FDR dibawah 110% diberi nilai kredit 100, artinya likuiditas bank tersebut dinilai sehat.

Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari *loan to deposit ratio* atau *financing to deposit ratio* suatu bank sekitar 80%. Namun batas toleransi berkisar 85% dan 100%. Sedangkan maksimum LDR/FDR yang diperkenankan

oleh Bank Indonesia sesuai dengan ketetapan Bank Indonesia No. 6/23/DPNP,31 Mei 3004 menyatakan bahwa LDR/FDR berada pada rasio 85%-110%.²⁰

2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas oleh penulis karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hampir sama tetapi karena objek, periode, waktu dan alat analisis yang digunakan berbeda, maka terdapat banyak hal yang tidak sama sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk saling melengkapi. Adapun penelitian-penelitian tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Alat Analisis	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Elina Dyah Permata Manoppo, Tri Oldy Rotinsulu dan Albert Londa. (2014) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Pada	Uji Akar Unit, Uji Kointegrasi, dan Uji Asumsi Klasik	Variabel independen : DPK, NPL, Tingkat Inflasi. Variabel dependen : Pembiayaan.	Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan,

²⁰ Oktaviana, *Financial...*, 173-175

	Bank Syariah di Sulawesi Utara Tahun 2010.1 – 2013.8			Tingkat Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan, Secara bersama-sama Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan. ²¹
2.	Pratin dan Akhyar Adnan. (2005) Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markup Keuntungan Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)	Least Square Method, Uji Asumsi Klasik.	Variabel Independen : DPK, Modal Sendiri (Ekuitas), NPL, Margin. Variabel Dependen : Pembiayaan.	DPK mempunyai hubungan positif secara signifikan terhadap pembiayaan, Modal Sendiri atau ekuitas mempunyai hubungan positif secara tidak signifikan terhadap pembiayaan. NPL mempunyai hubungan positif tidak signifikan terhadap pembiayaan, Margin mempunyai hubungan negatif

²¹Elina Dyah Permata Manoppo, Tri Oldy Rotinsulu dan Albert Londa, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Syariah di Sulawesi Utara Tahun 2010-2013*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 14 No. 1, 2014, h.63-72

				tidak signifikan terhadap pembiayaan. ²²
3.	Wuri Arianti Novi Pratami (2011) Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan pada perbankan syariah (studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011)	Regresi Berganda, Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik	Variabel Independen : DPK, CAR, NPF, ROA. Variabel Dependen : Pembiayaan.	variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan, CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan, NPF dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan dan secara simultan semua variabel DPK, CAR, NPF, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. ²³
4.	Muh Lutfi Qolby (2013) Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode	OLS (ordinary least square), dan Uji Asumsi Klasik	Variabel Independen : DPK, CAR, LDR, ROA. Variabel	DPK, SWBI dan ROA dalam jangka pendek maupun jangka panjang secara bersama – sama berpengaruh

²²Pratin dan Akhyar Adnan, *analisis hubungan simpanan, modal sendiri, NPL, prosentase bagi hasil dan markup keuntungan terhadap pembiayaan pada perbankan syariah studi kasus pada Bank Muamalt Indonesia (BMI)*, SINERGI, edisi khusus on finance, 2005, h. 35-52

²³ Wuri Arianti Novi Pratami, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011)*, Semarang : Universitas Diponegoro, 2011

	Tahun 2007-2013		<p>Dependen : Volume Kredit yang disalurkan.</p>	<p>terhadap pembiayaan, DPK dan dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan, SWBI dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan, ROA dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan dalam jangka panjang Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.²⁴</p>
--	-----------------	--	--	--

²⁴Muh Lutfi Qolby, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2007-2013*, Economics Development Analysis Journal, Vol. 2 No. 4, 2013, h.367-383

5.	Fitria Ayu, Saryadi dan Andi Wijayanto (2011) pengaruh DPK, CAR, NPL, ROA dan LDR terhadap volume kredit yang disalurkan Bank Persero (Studi Empirik Pada Bank Persero di Indonesia Periode 2006-2011)	Uji Regresi Berganda dan Uji Asumsi Klasik	Variabel Independen : DPK, CAR, LDR, ROA. Variabel Dependen : Volume Kredit yang disalurkan.	DPK berpengaruh signifikan terhadap Volume Kredit yang disalurkan, CAR mempunyai pengaruh yang negatif terhadap volume kredit yang disalurkan, NPL, LDR dan ROA menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap volume kredit yang disalurkan, Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK, CAR, NPL, ROA dan LDR terhadap Volume Kredit yang disalurkan. ²⁵
----	--	--	--	--

²⁵Fitria Ayu, Saryadi dan Andi Wijayanto, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap volume kredit yang disalurkan Bank Persero (Studi Empirik Pada Bank Persero di Indonesia Periode 2006-2011)*, Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro

2.8 Keterkaitan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, *Return On Asset* (ROA), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan yang disalurkan

Beberapa variabel yang peneliti anggap paling dominan mempunyai keterkaitan dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah adalah dana pihak ketiga (DPK), modal sendiri, *return on asset* (ROA) dan *financing to deposit ratio* (FDR).

1. Keterkaitan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Pembiayaan yang disalurkan

Dana-dana yang terhimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. (Dendawijaya, 2005 dalam Elina Dyah Permata Manoppo, Tri Oldy Rotinsulu dan Albert Londa (2014).

Menurut Fitria Ayu Saryadi dan Andi Wijayanto (2011) peningkatan DPK akan diikuti dengan peningkatan volume kredit yang disalurkan karena penyaluran kredit merupakan aktivitas yang

menghasilkan pendapatan terbesar yang diperoleh oleh bank.

2. Keterkaitan Modal Sendiri dengan Pembiayaan yang disalurkan

Menurut Siamat (1993), Rose dan Kolari (1995), Syafi'i Antonio (2001), Suyatno (2001), Muhamad (2002), Sudarsono (2003) dan Karim (2004) dalam Pratin dan Akhyar Adnan (2005:38), salah satu sumber dana yang bisa digunakan untuk pembiayaan (loan) adalah modal sendiri (ekuitas), sehingga semakin besar sumber dana (ekuitas) yang ada maka bank akan dapat menyalurkan pembiayaan dalam batas maksimum yang lebih besar pula.

3. Keterkaitan Return On Asset (ROA) dengan Pembiayaan yang disalurkan

Menurut Wuri Arianti Novi Pratami (2011), Semakin besar tingkat keuntungan (ROA) yang dapat didapat oleh bank, maka semakin besar pula upaya manajemen menginvestasikan keuntungan tersebut dengan berbagai kegiatan yang menguntungkan manajemen, terutama dengan penyaluran pembiayaan. Selain itu semakin besar suatu bank menghasilkan laba, berarti bank sudah efektif dalam mengelola asetnya.

4. Keterkaitan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan Pembiayaan yang disalurkan

Semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid disbanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil.²⁶

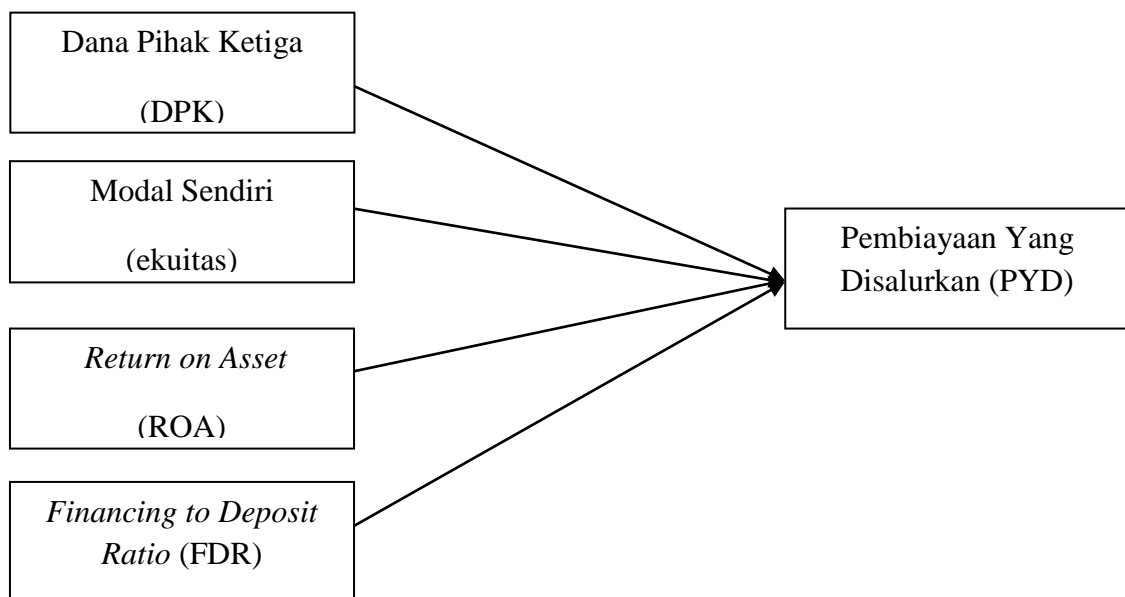
Menurut Fitria Ayu, Saryadi dan Andi Wijayanto (2011) Peningkatan LDR akan diikuti dengan penurunan Volume Kredit yang disalurkan. Dan sebaliknya penurunan LDR akan mengakibatkan peningkatan Volume Kredit yang disalurkan. Satu penghambat tersalurnya kredit perbankan, NPL yang tinggi akan menyebabkan bank enggan untuk menyalurkan kreditnya.

²⁶ Veithzal, *Islamic...*, h. 785

Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritis



2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁷

Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran objektif tentang pengaruh DPK, ROA, FDR, NPF Terhadap

²⁷ Moh. Sidik, *Metodologi...*,h. 90

Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014, berdasarkan model pemikiran teoritis di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_1 =$ DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014.

$H_2 =$ Modal Sendiri (ekuitas) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014.

$H_3 =$ ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014.

$H_4 =$ FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatif. Masalah penelitian ini menghubungkan satu fenomena dengan fenomena yang lain. Penelitian eksplanatif bertujuan untuk menghubungkan pola-pola yang berbeda, namun memiliki keterkaitan serta menghasilkan pola hubungan sebab akibat. Jadi penelitian eksplanatif berupaya menjelaskan hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, sehingga dapat dicirikan bahwa tipe perumusan masalah yang sifatnya eksplanatif, didalamnya perlu menunjukkan beberapa variabel yang akan dihubungkan.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder) Edisi Revisi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012, Hal. 38

tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Data yang digunakan berupa data laporan keuangan bank BRI Syariah seperti DPK, Modal Sendiri, ROA, FDR dan pembiayaan yang disalurkan yang mencerminkan kinerja bank dengan periode bulan Januari 2010 hingga bulan Oktober 2014.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.³

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini, data

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Cv. Alfabeta. 2012. H.14

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi : proposal penelitian dan laporannya)*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008, h. 101-102

diperoleh dari laporan keuangan Publikasi yang dimulai dari Januari 2010 hingga Oktober 2014.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive* sampling, yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.⁶

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BRI Syariah periode bulan Januari 2010 hingga bulan Oktober 2014.

⁴ Sugiyono, *Statistika...*, h.117

⁵ Sugiyono, *Statistika...*, h.118

⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013, h.152

3.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumenter

Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁷

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya. Atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

⁷ Muhammad, *Metodologi...*, h. 152-153

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁸

Variabel dalam penelitian ini adalah Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, *Return On Asset* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Pada umumnya variabel penelitian dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya focus atau topik penelitian.⁹

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, *Return On Asset* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, h. 61

⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : teori dan aplikasi*, Jakarta : Rjawali Pers, 2012, h. 67

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.¹⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank BRI Syariah.

Definisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
Dana Pihak Ketiga (DPK) X_1	Dana yang dipercayakan masyarakat (di luar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.	$DPK = Giro + Tabungan + Deposito$	Rasio
Modal Sendiri (X_2)	Dana yang berasal dari pemegang saham atau pemilik.	Ekuitas	Rasio
<i>Return on Asset</i> (ROA) X_3	Rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Financing to Deposit</i>	perbandingan antara pembiayaan yang	$\frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	Rasio

¹⁰ Bambang, Metode...., h. 62

<i>Ratio</i> (FDR) X_4	diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.	$X100\%$	
Pembiayaan yang disalurkan (PYD) Y	adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian sejumlah imbalan atau bagi hasil.	Piutang Murabahah + Piutang Ishtisna' + Piutang Qardh + Piutang Ijarah + Pembiayaan.	Rasio

Sumber : diolah dari berbagai sumber

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan model ekonometrika untuk mencerminkan hasil dan pembahasan yang dinyatakan dalam angka, dan untuk mendukung analisis tersebut

digunakan *software* SPSS 16 untuk mempermudah perhitungan maupun estimasi data penelitian ini.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini statistik deskriptif diperlukan untuk mengetahui gambaran dari data yang akan digunakan.

3.5.2 Asumsi Klasik

Model regresi berganda dibangun atas beberapa asumsi klasik yang diperlukan untuk mendapatkan estimator OLS yang *bersifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)*. Berikut adalah beberapa keterangan tentang uji asumsi dari model regresi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data yang

dianalisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil. Nilai ekstrem ini dapat terjadi karena adanya kesalahan dalam pengambilan sampel, bahkan karena kesalahan dalam melakukan input data atau memang karena karakteristik data tersebut sangat jauh dari rata-rata. Dengan kata lain, data tersebut memang benar-benar berbeda dibanding yang lain. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.

Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan histogram dengan menggambarkan variabel dependent sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Cara lain untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik adalah penggunaan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi

kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.¹¹

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wijaya, heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat *scatteplot* serta melalui atau menggunakan uji gletjer, uji park, dan uji

¹¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta : CV. Andi, 2011, h. 69

white. Uji heterokedastisitas yang paling sering digunakan adalah uji *scatterplot*.¹²

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati *scatterplot* di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Untuk mendeteksi secara lebih lanjut mengenai variabel bebas mana yang menjadi penyebab terjadinya masalah heteroskedastisitas, kita dapat mengamati *scatterplot* dimana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertikal. Namun metode ini dapat bersifat subjektif. Artinya, dengan *scatterplot* yang sama, antara orang satu dengan orang lain dapat memberikan kesimpulan yang

¹² Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREAL Sebuah Pengantar*, Aplikasi untuk Riset, Jakarta : Salemba Empat, 2011, h. 66

berbeda mengenai pola *scatterplot* itu. Di samping itu, metode ini juga sulit diinterpretasikan jika jumlah pengamatan semakin sedikit.¹³

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.¹⁴

Menurut Wijaya, ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas

¹³ Suliyanto, *Ekonometrika...*, h. 95

¹⁴ Suliyanto, *Ekonometrika...*, h. 81

banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

2. Menganalisis korelasi di antara variabel bebas. Jika di antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar dari pada 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
3. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*variance-inflating factor*). Jika $VIF < 10$, tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.
4. Nilai *Elgenvalue* sejumlah s/atu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.¹⁵

Jika terjadi masalah multikolinearitas, dapat mengatasi dengan melakukan transformasi data. Transformasi ini dapat dilakukan dengan pembedaan pertama (*first different form*). Model regresi dalam bentuk pembedaan pertama seringkali mengurangi keseriusan multikolinier.¹⁶

¹⁵ Haryadi, *Metode...*, h. 70-71

¹⁶ Suliyanto, *Ekonometrika...*, h. 92

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Wijaya, uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term-ed*). Pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya *problem* autokorelasi. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* (data runtun waktu). Sementara itu, pada data *cross section* (*crosssectional*), autokorelasi sangat jarang terjadi sehingga uji autokorelasi tidak wajib dilakukan pada penelitian yang menggunakan data *cross section* (penelitian yang dilakukan hanya dalam kurun waktu tertentu dan biasanya menggunakan kuesioner). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson, uji Langrange Multiplier (LM), uji statistic Q, dan uji Run Test. Uji autokorelasi yang paling sering digunakan oleh peneliti adalah uji Durbin-Watson.¹⁷

¹⁷ Haryadi, *Metode....*, h. 80-81

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua, data ke dua dan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan (sering disebut *suprios* atau *nonsenseregression*).¹⁸

Keputusan ada tidaknya autokorelasi :

- a. Bila nilai DW berada di antara d_U sampai dengan $4 - d_U$, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak terjadi autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih kecil daripada d_L , koefisien korelasi lebih besar daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar daripada $4 - d_L$, koefisien korelasi lebih kecil daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi negatif.

¹⁸ Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009, h.182-183

- d. Bila nilai DW terletak di antara $4 - D_u$ dan $4 - d_L$, hasilnya tidak dapat disimpulkan.¹⁹

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dinaik turunkan nilainya. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil atau *ordinary least square* (OLS) untuk menganalisis pengaruh DPK, ROA, NPF, FDR Terhadap Pembiayaan yang disalurkan, dengan model dasar sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pembiayaan yang disalurkan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

X_1 = DPK

¹⁹ Haryadi, Winda, SPSS..., h. 84

X_2	= Modal Sendiri
X_3	= ROA
X_4	= FDR
e	= Standar error

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan.²⁰

3.5.3.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.²¹

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibanding t tabel.

²⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2014, h. 275-276

²¹ Moh. Sidik Priadana dan Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009, h. 187

Dalam tabel distribusi t terdapat istilah satu ujung dan dua ujung. Penggunaan tabel satu ujung atau dua ujung tergantung pada hipotesis yang diajukan. Jika hipotesis yang diajukan sudah menunjukkan arah, misalkan terdapat pengaruh positif, maka menggunakan satu ujung sebelah kanan. Akan tetapi jika belum menunjukkan arah, misalnya terdapat pengaruh (tidak menunjukkan pengaruh positif atau negatif) maka menggunakan dua ujung. Jika menggunakan satu ujung maka $df : \alpha, n-k$, tetapi jika menggunakan dua ujung maka derajat bebasnya adalah $df : \alpha_2, n-k$. Untuk menghitung besarnya nilai t hitung digunakan rumus berikut :

$$t = \frac{bj}{sbj}$$

keterangan :

t = Nilai t hitung

bj = Koefisien regresi

sbj = kesalahan baku koefisien regresi.²²

3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam

²² Suliyanto, *Ekonometrika...*, h. 45

model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²³

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model atau *goodness of fit*, apakah model persamaan yang terbentuk masuk dalam kriteria cocok (*fit*) atau tidak. Uji F ini juga sering disebut sebagai uji simultan, yaitu untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok atau fit atau tidak, kita harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan df : (k-1),(n-k). Untuk menghitung besarnya nilai F hitung digunakan formula sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/(K-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel

N = Jumlah pengamatan (ukuran sampel).²⁴

²³ Moh. Sidik, *Metodologi...*, h. 188

3.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat.²⁵

Formula untuk menghitung besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

$(Y - \hat{Y})^2$ = kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y prediksi

$(Y - \bar{Y})^2$ = kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y rata-rata.²⁶

²⁴ Suliyanto, *Ekonometrika*...,h.44-45

²⁵ Moh. Sidik, *Metodologi*..., h. 189

²⁶ Suliyanto, *Ekonometrika*...,h.42

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bank BRI Syariah

4.1.1 Sejarah singkat Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan

menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

4.1.2. Produk Bank BRI Syariah

a. Pendanaan (*Funding*)

Produk pendanaan atau penghimpunan dana (*funding*) yang dilakukan Bank BRI Syariah adalah tabungan, giro dan deposito.

1) Tabungan

Jenis tabungan Bank BRIsyariah antara lain yakni Tabungan Faedah BRIsyariah iB, Tabungan Haji BRIsyariah iB dan Tabungan Impian BRIsyariah iB.

2) Giro

Giro ini dikenal dengan Giro BRIsyariah iB

3) Deposito

Deposito ini dikenal dengan Deposito BRIsyariah iB

b. Pembiayaan

Pembiayaan yang dilakukan Bank BRIsyariah diantaranya adalah Qardh Beragun Emas BRIsyariah iB, Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) BRIsyariah iB, Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) BRIsyariah iB, Program Kesejahteraan Karyawan (KMG) BRIsyariah iB dan Pembiayaan BRIsyariah iB.

4.1.3 Visi dan Misi Bank BRI Syariah

Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah

dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.¹

4.1.4 Profil Bank BRI Syariah

Nama	:PT. Bank BRI Syariah
Alamat	:Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210 – Indonesia
Telepon	: 1500-789

¹ www.BRIsyariah.co.id

Homepage : www.brisyariah.co.id

Tanggal berdiri : 19 Desember 2007

Mulai beroperasi : 17 November 2008

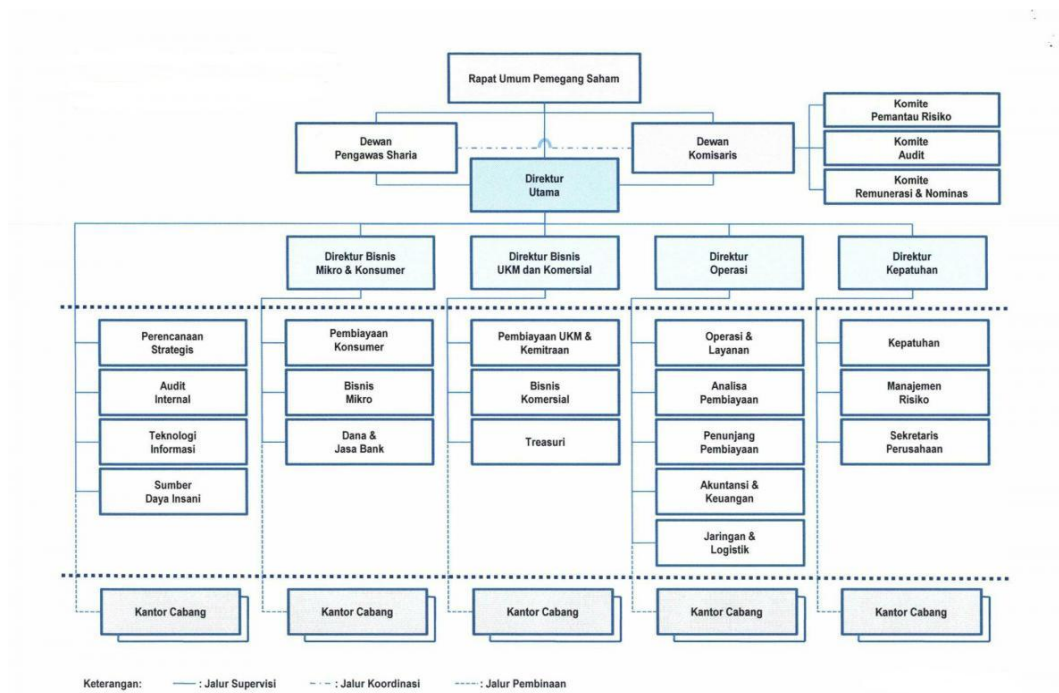
Modal Dasar : 1.958.000.000

Modal Disetor : 979.000.000.000

4.1.5 Struktur Organisasi Bank BRI Syariah

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bank BRI Syariah



Sumber : www.brisyariah.co.id

4.2 Analisis Data

Pengujian data untuk menguji variabel-variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, *Return On Asset* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang mempengaruhi variabel dependen yaitu pembiayaan yang diberikan (PYD) telah mengalami proses transformasi yang baru karena disebabkan oleh multikolinearitas dan autokorelasi yang akan dibahas pada pengujian multikolinearitas dan autokorelasi sehingga data yang dilakukan pengujian ini adalah data yang layak untuk dijadikan model untuk menganalisis penelitian.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, maksimum, minimum. Berikut ini hasil statistik deskriptif penelitian. Data-data yang diperlukan dalam analisis ini didapat dari laporan keuangan bulanan Bank BRI Syariah, yang dimulai dari : Januari 2010 – Oktober 2014. Dengan demikian dapat dijelaskan mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model regresi berganda dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

4.2.1.1 Statistik Deskriptif Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

Tabel 4.1

Data Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BRI Syariah Periode Januari 2010 – Oktober 2014

Bulan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	2,717,14 4	5,730,76 0	9,399,66 5	11,908,8 41	14,261,4 84
Febuari	2,822,33 0	6,058,36 9	8,831,83 6	12,116,8 62	14,009,0 05
Maret	3,015,39 8	5,553,07 1	8,899,48 2	13,064,1 81	13,990,9 79
April	3,334,80 7	6,031,41 7	9,222,06 8	12,822,9 18	14,367,5 35
Mei	3,531,70 9	6,546,56 6	9,105,45 2	13,426,1 33	15,511,1 90
Juni	3,674,35 6	6,577,95 8	9,410,92 3	13,832,1 70	15,116,6 05
Juli	4,232,75 6	6,569,73 2	9,803,39 8	13,980,3 34	15,191,3 40
Agustus	4,573,50 8	7,387,10 0	10,110,0 98	13,721,3 57	15,591,1 16
Septemb er	4,861,16 4	8,370,11 4	10,153,4 07	12,976,5 33	15,494,5 05
Oktober	5,290,99 1	8,880,51 7	11,227,7 95	14,403,5 83	16,331,7 91
Novemb er	5,483,36 8	9,419,35 1	11,105,9 75	13,997,9 20	-
Desembe r	5,762,95 3	9,906,41 1	11,948,8 89	14,349,7 00	-

Sumber : data sekunder diolah untuk penelitian

Tabel4.2

Statistik Deskriptif DPK

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		9758912.4138
Median		9611374.5000
Std. Deviation		4086759.58140
Minimum		2717144.00
Maximum		16331791.00

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS 16, 2015

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata (DPK) Dana Pihak Ketiga yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah adalah sebesar 9758912,4138. Untuk data minimum menunjukkan nilai sebesar 2717144,00 sedangkan data maksimum menunjukkan nilai sebesar 1633179,00 dan jumlah data sebanyak 58 data.

4.2.1.2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Modal Sendiri

Tabel 4.3
Data Modal Sendiri Bank BRI Syariah Selama Januari 2010 – Oktober 2014

Bulan	Modal Sendiri BRI Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	427,925	943,651	1,016,655	1,107,721	1,744,025
Febuari	432,940	935,334	988,938	1,120,777	1,674,724
Maret	458,880	959,039	971,271	1,129,371	1,716,899
April	952,175	970,854	982,059	1,144,355	1,718,750
Mei	943,238	975,221	1,013,856	1,158,249	1,720,715
Juni	968,570	962,439	1,031,813	1,673,437	1,699,218
Juli	959,302	965,110	1,047,091	1,682,557	1,688,487
Agustus	952,808	967,287	1,065,488	1,687,126	1,703,597
Septembe r	955,077	978,338	1,078,270	1,726,591	1,704,117
Oktober	951,138	990,185	1,093,152	1,730,646	1,722,780
Novembe r	950,349	1,010,329	1,106,634	1,744,082	-
Desember	958,920	1,015,287	1,068,564	1,717,348	-

Sumber : data sekunder diolah untuk penelitian

Tabel 4.4
Statistic Deskriptif Modal Sendiri

Statistics

MODALSENDIR

I

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		1185582.0517
Median		1024234.0000
Std. Deviation		366672.80289
Minimum		427925.00
Maximum		1744082.00

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS 16, 2015

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel Modal Sendiri sebagai variabel Independen memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1185582.0517 menunjukkan adanya variasi atau perbedaan yang sangat besar dari Modal Sendiri terendah sebesar 427925,00 hingga tertinggi sebesar 1744082,00 dan jumlah data sebanyak 58 data.

**4.2.1.3 Hasil Statistik Deskriptif Variabel
Return On Asset (ROA) Bank BRI Syariah**

Tabel 4.5

**Data Return On Asset (ROA) Bank BRI Syariah
Selama Januari 2010 – Oktober 2014**

Bulan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	(1.56)	(0.52)	0.36	0.93	1.53
Febuari	(1.38)	(0.60)	0.09	1.04	1.16
Maret	(0.62)	(0.28)	(0.07)	0.100	1.35
April	(0.71)	(0.11)	0.03	1.10	1.35
Mei	(0.88)	(0.05)	0.32	1.15	1.36
Juni	(0.31)	(0.21)	0.46	1.18	1.20
Juli	(0.37)	(0.18)	0.60	1.22	1.16
Agustus	(0.46)	(0.13)	0.72	1.27	1.23
Septembe r	(0.39)	(0.01)	0.81	1.48	1.21
Oktober	(0.44)	0.11	0.91	1.47	1.29
November	(0.44)	0.29	1.00	1.55	-
Desember	(0.29)	0.32	0.64	1.37	-

Sumber : data sekunder diolah untuk penelitian

Tabel 4.6**Statisik Deskriptif ROA****Statistics**

ROA

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		.4026
Median		.3400
Std. Deviation		.80715
Minimum		-1.56
Maximum		1.55

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS 16, 2015

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel Return On Asset (ROA) sebagai variabel independen memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4026 menunjukkan adanya variasi atau perbedaan yang sangat besar dari *Return On Asset* (ROA) terendah sebesar -1,56 hingga tertinggi sebesar 1,55 dan jumlah data sebanyak 58 data.

**4.2.1.4 Hasil Statistik Deskriptif Variabel
Financing to Deposit Ratio Bank BRI
Syariah**

Tabel 4.7

**Data *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank BRI
Syariah Selama Januari 2010 – Oktober 2014.**

Bulan	FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	101,06	99,06	93,31	96,28	97,15
Febuari	107,24	96,32	100,82	95,94	98,96
Maret	108,38	103,64	101,82	91,69	99,46
April	108,82	93,47	100,17	95,08	97,15
Mei	110,46	89,14	103,70	94,93	90,28
Juni	115,64	92,56	102,81	96,07	94,19
Juli	108,04	94,98	100,18	97,07	94,87
Agustus	107,19	103,41	98,18	98,93	93,57
September	102,30	94,91	100,11	105,61	94,55
Oktober	97,21	95,15	92,69	96,98	91,25
November	95,04	94,87	97,47	99,27	-
Desember	94,99	91,97	95,43	98,18	-

sumber : data sekunder diolah untuk penelitian

Tabel 4.8**Statistik Deskriptif FDR****Statistics**FD
R

N	Valid	58
	Missing	0
	Mean	98.4483
	Median	97.1500
	Std. Deviation	5.47534
	Minimum	89.14
	Maximum	115.64

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan
SPSS 16, 2015

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel *Financing to Ratio* (FDR) sebagai variabel independen memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 98,4483 menunjukkan adanya variasi atau perbedaan yang sangat besar dari *Financing to Ratio* (FDR) terendah sebesar 89,14 hingga tertinggi sebesar 115,64 dan jumlah data sebanyak 58 data.

**4.2.1.5 Hasil Statistik Deskriptif Variabel
Pembiayaan Yang disalurkan (PYD)
Bank BRI Syariah**

Tabel 4.9

**Data Pembiayaan Yang disalurkan (PYD) Bank
BRI Syariah Selama Januari 2010 – Oktober 2014**

Bulan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	2,745,827	5,676,790	8,771,141	11,465,326	13,854,707
Februari	3,026,608	5,835,419	8,904,689	11,625,121	13,862,694
Maret	3,268,034	5,755,015	9,061,327	11,977,944	13,914,879
April	3,629,035	5,637,620	9,237,874	12,191,405	13,958,737
Mei	3,900,979	5,835,792	9,442,724	12,745,674	14,003,919
Juni	4,249,120	6,088,723	9,675,187	13,288,503	14,239,048
Juli	4,573,258	6,240,035	9,821,523	13,571,001	14,411,390
Agustus	4,902,261	7,638,813	9,926,210	13,575,165	14,588,460
September	4,972,856	7,944,030	10,165,007	13,704,809	14,650,551
Oktober	5,143,554	8,449,765	10,406,704	13,968,507	14,903,265
November	5,211,404	8,935,931	10,824,727	13,895,805	-
Desember	5,474,343	9,110,700	11,403,000	14,088,788	-

Sumber : data sekunder diolah untuk penelitian.

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif PYD

Statistics

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		9489167.6379
Median		9558955.5000
Std. Deviation		3818647.60170
Minimum		2745827.00
Maximum		14903265.00

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS 16,
2015

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Yang disalurkan (PYD) sebagai variabel dependen memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 9489167.6379 menunjukkan adanya variasi atau perbedaan yang sangat besar dari PYD terendah sebesar 2745827,00 hingga tertinggi sebesar 14903265,00 dan jumlah data sebanyak 58 data.

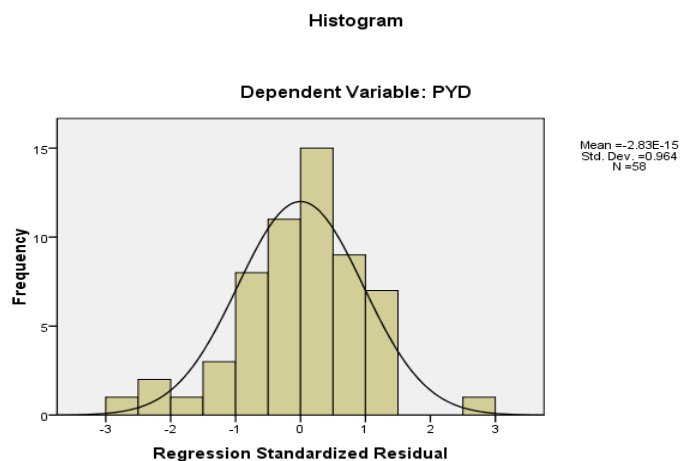
4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).

Gambar 4.2

Grafik Hisogram Hasil Uji Normalitas

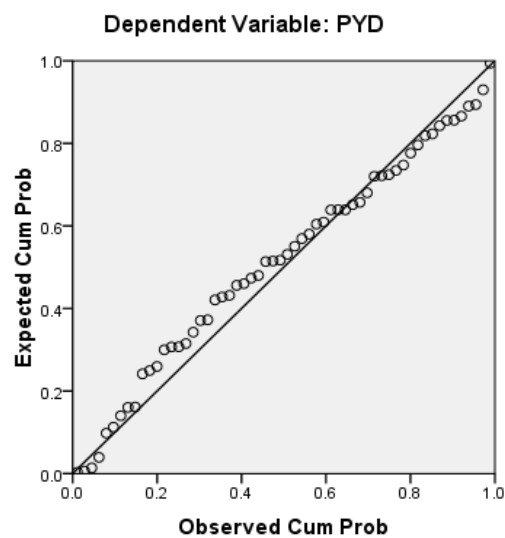


Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan
SPSS 16, 2015

Gambar 4.3

Normal Probablility Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data sekunder yang diolah
menggunakan SPSS 16, 2015

Dari grafik normal terlihat bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri. Pada grafik normal probability plots titik-titik terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun bawah angka 0 pada sumbu y.

4.2.2.2 Uji Heterokesatisitas

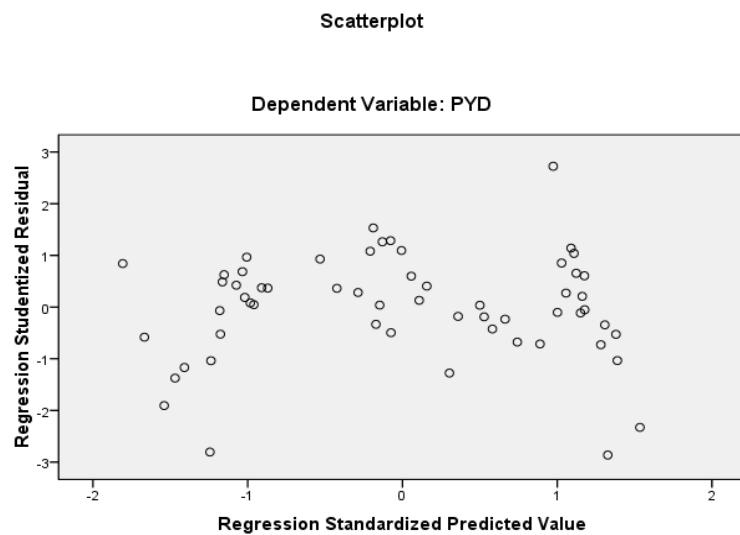
Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis adalah :

- a. jika ada pola tertentu, seperti titik -titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. jika tidak ada pola yang jelas, serta titik - titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder yang diolah
menggunakan SPSS 16, 2015

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta baik diatas maupun bawah angka 0 pada sumbu y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2.3 Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen (bebas) dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dapat dilihat dari *Value Inflation Faktor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$, Maka terjadi multikolonieritas. Sebaliknya jika $VIF < 10$, maka terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.11
Hasil Uji multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	69519.688	21759.301		3.195	.002		
DIFF(DPK,1)	.632	.056	1.178	11.241	.000	.471	2.125
DIFF(MODALSENDIRI,1)	.178	.183	.071	.971	.336	.978	1.023

DIFF(ROA,1)	-19958.250	66686.402	-.022	-.299	.766	.953	1.050
DIFF(FDR,1)	59114.482	5946.233	1.033	9.942	.000	.478	2.092

a. Dependent Variable:

DIFF(PYD,1)

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS 16, 2015

Berdasarkan hasil tabel 4.11, dapat diketahui bahwa nilai-nilai pada keempat variabel adalah 2.125, 1.023, 1.050, 2.092, yang berarti nilai VIF DPK Lebih kecil daripada 10($2.125 < 10$), nilai VIF Modal Sendiri lebih kecil daripada 10($1.023 < 10$), nilai VIF ROA lebih kecil daripada 10($1.050 < 10$), dan nilai VIF FDR lebih kecil daripada 10($2.092 < 10$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) yang biasa muncul dalam penelitian *time series*. Pengujian adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW test). Dan ternyata model regresi mengalami

gejala autokorelasi, sehingga model regresi harus diperbaiki melalui transformasi *first Different*. Transformasi data tersebut menyebabkan jumlah observasi berkurang menjadi 57. Berikut disajikan hasil uji autokorelasi setelah di transformasi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 ^a	.731	.711	128010.66279	1.880

a. Predictors: (Constant), DIFF(FDR,1), DIFF(MODALSENDIRI,1), DIFF(ROA,1), DIFF(DPK,1)

b. Dependent Variable:
DIFF(PYD,1)

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS 16, 2015.

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada tabel diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.880. Karena nilai DW tidak memenuhi persyaratan, maka dimungkinkan terjadi autokorelasi. Untuk itu dilakukan pengobatan autokorelasi dengan metode *first difference*. Jumlah sampel 57 (n) dan jumlah variabel independen 4(K=4), maka dalam *Durbin-Watson* akan didapat $dL = 1.4264$ dan $dU = 1.7253$, $4 - dU = 2,2747$, $4 - dW = 1.4325$, oleh karena itu

nilai d (1.880) lebih besar dari nilai atas d_U (1.7253) dan kurang dari $4-d_U$ (2.2747) maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dan penyajian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, dimana dalam analisis regresi tersebut akan menguji pengaruh dana pihak ketiga (X_1), Modal Sendiri (X_2), ROA (X_3) dan FDR (X_4) terhadap Pembiayaan yang disalurkan. Pengolahan data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16 berdasarkan data-data yang diperoleh dari laporan keuangan.

Tabel 4.13
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69519.688	21759.301		3.195	.002
DIFF(DPK,1)	.632	.056	1.178	11.241	.000
DIFF(MODALSENDIRI,1)	.178	.183	.071	.971	.336

DIFF(ROA,1)	-19958.250	66686.402	-.022	-.299	.766
DIFF(FDR,1)	59114.482	5946.233	1.033	9.942	.000

a. Dependent Variable:
DIFF(PYD,1)

Sumber : Data primer yang digunakan menggunakan SPSS 16,2015

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0.632$, $X_2 = 0.178$, dan $X_3 = -19958.250$, dan $X_4 = 59114.482$ dengan konstanta 69519.688.

Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 69519.688 + 0.632 X_1 + 0.178 X_2 - 19958.250 X_3 + 59114.482 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Pembiayaan yang disalurkan

X1 = Dana Pihak Ketiga

X2 = Modal Sendiri

X3 = ROA

X4 = FDR

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta sebesar 69519.688 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata pembiayaan yang disalurkan 69519.688.
- b. Koefisien regresi X_1 (DPK) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat 0.632, hal ini berarti setiap ada peningkatan satu persen maka Pembiayaan yang disalurkan akan naik sebesar 0.632 persen. Jadi DPK mempunyai pengaruh positif terhadap Pembiayaan yang disalurkan.
- c. Koefisien regresi X_2 (Modal Sendiri) sebesar 0.178, hal ini berarti setiap ada peningkatan satu persen maka Pembiayaan Yang disalurkan akan naik sebesar 0.178 persen. Jadi Modal Sendiri mempunyai pengaruh positif terhadap Pembiayaan yang disalurkan.
- d. Koefisien regresi X_3 (ROA) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat -19958.250, hal ini berarti setiap ada peningkatan satu persen

maka Pembiayaan Yang disalurkan akan turun sebesar 19958.250 persen. Jadi dapat disimpulkan ROA mempunyai pengaruh negatif terhadap Pembiayaan yang disalurkan.

- e. Koefisien regresi X_4 (FDR) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat 59114.482, hal ini berarti setiap ada peningkatan satu persen maka Pembiayaan Yang disalurkan akan naik sebesar 59114.482 persen. Jadi dapat disimpulkan FDR mempunyai pengaruh positif terhadap Pembiayaan yang disalurkan.

4.2.3.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t (uji parsial) statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji ini menandai bahwa variabel independen adalah DPK, Modal Sendiri, ROA dan FDR. Sedangkan variabel dependen adalah pembiayaan yang disalurkan. Dalam model ini apakah DPK, Modal Sendiri, ROA dan FDR

berpengaruh terhadap Pembiayaan yang disalurkan.

Tabel 4.14
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69519.688	21759.301		3.195	.002
DIFF(DPK,1)	.632	.056	1.178	11.241	.000
DIFF(MODALSENDIRI,1)	.178	.183	.071	.971	.336
DIFF(ROA,1)	-19958.250	66686.402	-.022	-.299	.766
DIFF(FDR,1)	59114.482	5946.233	1.033	9.942	.000

a. Dependent Variable:
DIFF(PYD,1)

Sumber : Data sekunder yang digunakan menggunakan SPSS
16,2015

$H_0 = 0$, tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

$H_1 > 0$, variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Nilai t_{tabel} dengan signifikan 0,05 dengan $df = n-2$ atau $57-2 = 55$, maka diperoleh t tabel sebesar 1,67.

Hasil analisis uji t adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS ver. 16.00 dapat diketahui bahwa uji parsial untuk variabel X_1 (DPK) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,67 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 55$ adalah sebesar 1,67. Maka diperoleh $t_{\text{hitung}}(11.241) > t_{\text{tabel}}(1,67)$ sehingga H_1 diterima dan menolak H_0 . Maka DPK berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2014.
2. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS ver. 16.00 dapat diketahui bahwa uji parsial untuk variabel X_2 (Modal Sendiri) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,67 dengan signifikansi 0,336. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,336 > 0,05$). Maka diperoleh t_{tabel} dengan

df = 55 adalah sebesar 1,67. Maka diperoleh $t_{hitung}(0.971) < t_{tabel}(1,67)$ sehingga H_1 ditolak dan menerima H_0 . Maka Modal Sendiri berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2014.

3. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS ver. 16.00 dapat diketahui bahwa uji parsial untuk variabel X_3 (ROA) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,67 dengan signifikansi 0,776. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,776 > 0,05$). Maka diperoleh t_{tabel} dengan df = 55 adalah sebesar 1,67. Maka diperoleh $t_{hitung}(-0.299) < t_{tabel}(1,67)$ sehingga H_1 ditolak dan menerima H_0 . Maka ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2014.

4. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS ver. 16.00 dapat diketahui bahwa uji parsial untuk variabel X_4 (FDR) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,67 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka

diperoleh t_{tabel} dengan $df = 55$ adalah sebesar 1,67. Maka diperoleh $t_{\text{hitung}}(9.942) > t_{\text{tabel}}(1,67)$ sehingga H_1 diterima dan menolak H_0 . Maka FDR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2014.

1.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji hipotesis secara simultan (Uji F) antara variabel bebas dalam hal ini DPK, Modal Sendiri, ROA, FDR dan variabel terikatnya adalah terhadap pembiayaan yang disalurkan. Hasil analisis uji F dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 4.15

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2321012444799.9	4	580253111199.9	35.410	.000 ^a
	Residual	852109948923.57	52	16386729786.99		
	Total	3173122393723.5	56			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2321012444799.9	4	580253111199.9	35.410	.000 ^a
	Residual	852109948923.57	52	16386729786.99		
	Total	3173122393723.5	56			

a. Predictors: (Constant), DIFF(FDR,1),
DIFF(MODALSENDIRI,1), DIFF(ROA,1), DIFF(DPK,1)

Sumber : Data sekunder yang digunakan
menggunakan SPSS 16,2015

Berdasarkan Uji F diatas, menghasilkan F hitung sebesar 35.410 dengan nilai signifikan 0,00, maka H_1 diterima H_0 , jadi dapat disimpulkan ada pengaruh variabel DPK, Modal Sendiri, ROA dan FDR secara bersama-sama terhadap pembiayaan yang disalurkan Bank BRI syariah tahun 2010-2014.

4.2.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar prosentase kontribusi variabel bebas DPK, Modal Sendiri, ROA dan FDR berpengaruh terhadap Pembiayaan Yang Diberikan . Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 ^a	.731	.711	128010.66279	1.880

a. Predictors: (Constant), DIFF(FDR,1), DIFF(MODALSENDIRI,1), DIFF(ROA,1), DIFF(DPK,1)

b. Dependent Variable:
DIFF(PYD,1)

Sumber : Data Sekunder yang digunakan menggunakan SPSS 16,2015

Berdasarkan tabel 4.15 koefisien determinasi memiliki R *Square* 0,731. hal ini berarti Pembiayaan yang di salurkan dapat dijelaskan oleh variabel DPK, Modal Sendiri ROA dan FDR sebesar 73,1% sedangkan sisanya (100% - 73,1% = 26,9%) dijelaskan oleh variabel lain.

4.3 Pembahasan

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah.

Dana Pihak Ketiga menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji parsial variabel X_1 (DPK) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,67 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 55$ adalah sebesar 1,67. Maka diperoleh $t_{hitung}(11.241) > t_{tabel}(1,67)$ sehingga H_1 diterima dan menolak H_0 . Maka DPK berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan. pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2014.

Nilai koefisien regresi dari hasil perhitungan regresi berganda mempunyai tanda positif, artinya jika DPK naik maka Pembiayaan yang Disalurkan juga naik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa DPK merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi besarnya Pembiayaan Yang disalurkan dikarenakan besarnya DPK berpengaruh pada besaran dana yang akan diinvestasikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elina Dyah Permata Manoppo, Tri OldyRotinsulu dan Albert Londa (2013) yang berhasil membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pembiayaan pada bank syariah di Sulawesi utara.

Pengaruh Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah.

Variabel Modal Sendiri menunjukkan berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji parsial untuk X_2 (Modal Sendiri) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,67 dengan signifikansi 0,336. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,336 > 0,05$). Maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 55$ adalah sebesar 1,67. Maka diperoleh $t_{hitung}(0,971) < t_{tabel}(1,67)$ sehingga H_1 ditolak dan menerima H_0 . Maka Modal Sendiri berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2014.

Nilai koefisien regresi dari hasil perhitungan regresi berganda mempunyai tanda positif, artinya jika Modal Sendiri naik maka Pembiayaan yang Disalurkan mengalami kenaikan. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa Modal Sendiri bukan merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi besarnya Pembiayaan Yang disalurkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratin dan Akhyar Adnan (2005) yang berhasil membuktikan bahwa Modal sendiri berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan. Hubungan yang tidak signifikan ini antara lain disebabkan karena ekuitas digunakan sebatas perhitungan CAR, dan bank merupakan lembaga *leverage*.

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah.

Return on Asset (ROA) menunjukkan berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji parsial untuk variabel X_3 (ROA) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,67 dengan signifikansi 0,766. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,766 > 0,05$). Maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 55$ adalah sebesar 1,67. Maka diperoleh $t_{hitung}(-0.299) < t_{tabel}(1,67)$ sehingga H_1 ditolak dan

menerima H_0 . Maka ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembiayaan Yang disalurkan pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2014.

Nilai koefisien regresi dari hasil perhitungan regresi berganda mempunyai tanda negatif, artinya jika ROA naik maka Pembiayaan yang disalurkan mengalami penurunan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ROA bukan merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi besarnya Pembiayaan yang disalurkan. ROA yang tidak berpengaruh bukan berarti kinerja bank kurang baik. Akan tetapi karena faktor lain, yakni karena mayoritas portofolio pembiayaan ada di murabahah yang kedua, penerapan kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan ketiga peningkatan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Hal tersebut diungkapkan oleh Lukita T Prakarsa (Sekretaris Perusahaan BRI Syariah).²

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Luthfi Qolby (2013) yang berhasil membuktikan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dalam

²<http://keuangan.kontan.co.id/news/3-faktor-penyebab-laba-bri-syariah-merosot-97>, diakses 20 Mei 2015

jangka pendek maupun jangka panjang Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2007-2013. Yang menyatakan bahwa Semakin besar tingkat keuntungan (ROA) yang didapat oleh bank, maka semakin besar pula upaya manajemen dalam menginvestasikan keuntungannya tersebut dengan berbagai kegiatan yang menguntungkan, terutama dengan penyaluran pembiayaan. Hal itu tercermin dari nilai rata-rata dari ROA perbankan syariah di Indonesia selama periode (2007 – September 2013).

Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah.

Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji parsial untuk variabel X_4 (FDR) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,67 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 55$ adalah sebesar 1,67. Maka diperoleh $t_{hitung}(9.942) > t_{tabel}(1,67)$ sehingga H_1 diterima dan menolak H_0 . Maka FDR berpengaruh signifikan

terhadap Pembiayaan yang disalurkan. pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2014.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reswanda dan Wenda Wahyu C yang membuktikan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan di PT BPRS Lantabur Jombang. Menyatakan semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sehingga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang semakin tinggi akan dapat menurunkan penyaluran pembiayaan. Akan tetapi yang terjadi pada BPRS Lantabur berbeda, semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak menyurutkan BPRS Lantabu untuk terus meningkatkan outstanding pembiayaannya

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai analisis yang mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan Bank BRI Syariah, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan yang disalurkan Bank BRI Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil variabel X_1 (DPK) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,67 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 55$ adalah sebesar 1,67. Maka diperoleh $t_{hitung}(11.241) > t_{tabel}(1,67)$ sehingga H_1 diterima dan menolak H_0 . Maka DPK berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2014.
2. Tidak terdapat pengaruh yang positif antara Modal sendiri terhadap pembiayaan yang disalurkan Bank BRI Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil variabel X_2 (Modal Sendiri) diperoleh

t_{hitung} sebesar 1,67 dengan signifikansi 0,336. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,336 > 0,05$). Maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 55$ adalah sebesar 1,67. Maka diperoleh $t_{hitung}(0,971) < t_{tabel}(1,67)$ sehingga H_1 ditolak dan menerima H_0 . Maka Modal Sendiri berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2014.

3. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap pembiayaan yang disalurkan Bank BRI Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil variabel X_3 (ROA) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,67 dengan signifikansi 0,766. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,766 > 0,05$). Maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 55$ adalah sebesar 1,67. Maka diperoleh $t_{hitung}(-0,299) < t_{tabel}(1,67)$ sehingga H_1 diterima dan menolak H_0 . Maka ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2014.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan yang disalurkan Bank BRI Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil variabel X_4 (FDR) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,67 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 55$ adalah sebesar

1,67. Maka diperoleh $t_{hitung}(9,942) > t_{tabel}(1,67)$ sehingga H_1 diterima dan menolak H_0 . Maka FDR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2014.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Cakupan variabel pembiayaan terlalu luas, meliputi semua pembiayaan yang ada di bank syariah, seperti murabahah, ijarah, mudharabah/musyarakah dan lainnya, sehingga penelitian hasilnya kurang fokus. Hal ini dilakukan karena salah satu data masing-masing pembiayaan tersebut tidak tersedia, sebagian data laporan yang ada merupakan pembiayaan gabungan, yaitu dicatat atau dilaporkan pembiayaan yang diberikan (versi BRI Syariah).
- b. Di indikasikan adanya multikolinearitas dan autokorelasi pada data penelitian ini sehingga perlu hati-hati terhadap kesimpulan yang dibuat dan menanggapi implikasi penelitian.

5.3. Saran - saran

Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat di sarankan sebagai berikut :

- a. Bagi pihak Bank BRI Syariah sebaiknya lebih meningkatkan profitabilitas bank dengan selalu

meningkatkan *Return on Total Assets* (ROA) diatas 1,22% dan tetap menjaga penghimpunan dana baik dari dana pihak ketiga maupun modal sendiri dengan cara terus melakukan inovasi terhadap produk-produknya serta strategi dalam menarik perhatian calon nasabah.

- b. Bagi pihak manajemen diharapkan lebih memperhatikan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang melebihi 110% agar tidak membahayakan bagi kelangsungan hidup bank syariah, yang pada akhirnya akan membahayakan dana simpanan para nasabah penyimpan dan nasabah investor.
- c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek yang berbeda dan menambah variabel-variabel lain agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan.

5.4 Penutup

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji hanya milik Allah, Sang Penguasa alam semesta yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya semua yang setia hingga akhir zaman. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini. Semoga apa yang telah dilakukan dapat bernilai ibadah dan Allah membalasnya dengan kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Pratin dan Adnan, *analisis hubungan simpanan, modal sendiri, NPL, prosentase bagi hasil dan markup keuntungan terhadap pembiayaan pada perbankan syariah studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)*, SINERGI, edisi khusus on finance, 2005
- Anshori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta : UGM Gadjah Mada University Press, 2009
- Arifin, Zainur, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006
- Ayu, Fitria, Saryadi dan Wijayanto, Andi, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap volume kredit yang disalurkan Bank Persero (Studi Empirik Pada Bank Persero di Indonesia Periode 2006-2011)*, Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Greuning, Hennie Van, Iqbal Zamir, *Analisis Resiko Perbankan Syariah*, Jakarta : Salemba Empat, 2011

- Hamidi, M.Luthfi, *Jejak-jejak Ekonomi Syari'ah*, Jakarta : Senayan Abadi Publishing, 2003
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012
- Manoppo, Elina Dyah Permata ~ insulu, Tri Oldy dan Londa, Albert, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Syariah di Sulawesi Utara Tahun 2010-2013*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 14 No. 1, 2014
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder) Edisi Revisi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta : Ekonisia, 2004
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi : proposal penelitian dan laporannya)*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Muttaqien, Dadan, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah (Bank, LKM, Asuransi, dan Reasuransi)*, Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2008

- Pandia, Frianto, Ompusunggu, Elly Santi dan Abror Achmad, *Lembaga Keuangan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005
- Pandia, Frianto, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta : Rineka Cipta, 2012
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul, *Metode Penelitian Kuantitatif : teori dan aplikasi*, Jakarta : Rajawali Pers, 2012
- Pratami, Wuri Arianti Novi, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011)*, Semarang : Universitas Diponegoro, 2011
- Priadana, Moh. Sidik dan Muis, Saludin, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009
- Qolby, Muh Lutfi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2007-2013*, *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 2 No. 4, 2013
- Ridwan, Muhammad, *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka SM, 2007

Rivai, Veithzal dan Arifin, Arviyan, *Islamic Banking (Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi)*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010

Rivai, Veithzal, *Islamic Financial Management : teori, konsep dan aplikasi) panduan untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi dan mahasiswa*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008

Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda, *SPSS vs LISREAL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta : Salemba Empat, 2011

Sipahutar, Mangasa Augustinus, *Persoalan-Persoalan Perbankan Indonesia*, Jakarta :Gorga Media, 2007

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R& D)*, Bandung : Alfabeta, 2012

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012

Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2011

Umar, Husen, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009

Ulfi, Oktaviana Kartika dan Fitriyah, *Financial Ratio to distinguish Islamic Banks , Isalmic Bussines Units and*

Conventional Banks in Indonesia, Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012

Wiroso, Seri Perbankan Syariah Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah, Jakarta : PT. Grasindo, 2005

http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_10_98.htm, diakses 6 November 2014

<http://keuangan.kontan.co.id/news/3-faktor-penyebab-laba-bri-syariah-merosot-97>, diakses 20 Mei 2015

<http://www.bi.go.id>

www.brisyariah.co.id, diakses 1 November 2014

LAMPIRAN 1

Perhitungan Data Per Bulan Bank BRI Syariah Periode

Januari 2010- Oktober 2014

X_1 = Dana Pihak Ketiga

Bulan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	2,717,144	5,730,760	9,399,665	11,908,841	14,261,484
Febuari	2,822,330	6,058,369	8,831,836	12,116,862	14,009,005
Maret	3,015,398	5,553,071	8,899,482	13,064,181	13,990,979
April	3,334,807	6,031,417	9,222,068	12,822,918	14,367,535
Mei	3,531,709	6,546,566	9,105,452	13,426,133	15,511,190
Juni	3,674,356	6,577,958	9,410,923	13,832,170	15,116,605
Juli	4,232,756	6,569,732	9,803,398	13,980,334	15,191,340
Agustus	4,573,508	7,387,100	10,110,098	13,721,357	15,591,116
September	4,861,164	8,370,114	10,153,407	12,976,533	15,494,505
Oktober	5,290,991	8,880,517	11,227,795	14,403,583	16,331,791
November	5,483,368	9,419,351	11,105,975	13,997,920	-
Desember	5,762,953	9,906,411	11,948,889	14,349,700	-

Dana Pihak Ketiga Bank BRI Syariah Periode

Januari 2010- Oktober 2014

Dana Pihak Ketiga						
Tahun	Bulan	Dana Simpanan Wadiah		Dana investasi Tidak Terikat		Jumlah
		Giro	Tabungan	Tabungan	Depositor	

		Wadia h	Wadiah	Mudharabah	Mudharabah	ah
201 0	Janua ri	115,27 0	334,033	33,165	2,234,676	2,717, 144
	Febu ari	140,60 3	340,145	34,012	2,307,570	2,822, 330
	Maret	139,58 0	365,356	36,480	2,473,982	3,015, 398
	April	189,55 1	407,837	38,444	2,698,975	3,334, 807
	Mei	255,91 6	481,968	42,714	2,751,111	3,531, 709
	Juni	181,01 1	501,484	45,045	2,946,816	3,674, 356
	Juli	194,11 9	524,732	47,600	3,466,305	4,232, 756
	Agust us	216,39 0	531,930	42,987	3,782,201	4,573, 508
	Septe mber	202,69 8	566,313	44,551	4,047,602	4,861, 164
	Okto ber	197,12 3	601,325	50,053	4,442,490	5,290, 991
	Nove mber	244,07 7	648,627	54,200	4,536,464	5,483, 368
	Dese mber	315,77 8	738,230	54,003	4,654,942	5,762, 953
201 1	Janua ri	270,01 6	750,021	59,744	4,650,979	5,730, 760
	Febu ari	277,36 8	779,687	62,796	4,938,518	6,058, 369

	Maret	304,94 2	783,670	61,419	4,403,040	5,553, 071
	April	330,12 5	813,738	64,821	4,822,733	6,031, 417
	Mei	530,71 5	839,963	66,542	5,109,346	6,546, 566
	Juni	383,89 7	900,602	71,117	5,222,342	6,577, 958
	Juli	379,54 8	967,568	76,763	5,145,853	6,569, 732
	Agust us	343,18 3	1,075,807	73,675	5,894,435	7,387, 100
	Septe mber	337,60 2	1,134,524	81,376	6,816,612	8,370, 114
	Okto ber	392,59 7	1,152,127	88,203	7,247,590	8,880, 517
	Nove mber	406,22 2	1,235,429	94,263	7,683,437	9,419, 351
	Dese mber	515,82 9	1,386,724	102,793	7,901,065	9,906, 411
201 2	Janua ri	484,16 3	1,325,992	111,684	7,477,826	9,399, 665
	Febu ari	381,58 2	1,348,872	112,255	6,989,127	8,831, 836
	Maret	446,68 6	1,325,529	116,303	7,010,964	8,899, 482
	April	445,29 7	1,385,971	120,089	7,270,711	9,222, 068
	Mei	397,37 1	1,404,020	129,665	7,174,396	9,105, 452

	Juni	451,46 2	1,417,721	135,374	7,406,366	9,410, 923
	Juli	470,43 7	1,470,054	140,115	7,722,792	9,803, 398
	Agust us	498,35 8	1,517,588	148,694	7,945,458	10,11 0,098
	Septe mber	564,32 7	1,555,564	164,717	7,868,799	10,15 3,407
	Okto ber	677,76 5	1,582,976	177,934	8,789,120	11,22 7,795
	Nove mber	560,90 6	1,640,977	190,779	8,713,313	11,10 5,975
	Dese mber	671,80 0	1,688,478	195,285	9,393,326	11,94 8,889
201 3	Janua ri	703,32 2	1,729,977	197,321	9,278,221	11,90 8,841
	Febu ari	628,82 9	1,777,315	207,450	9,503,268	12,11 6,862
	Maret	609,43 5	1,774,855	212,996	10,466,895	13,06 4,181
	April	566,68 2	1,831,836	222,968	10,201,432	12,82 2,918
	Mei	632,64 1	1,878,207	223,502	10,691,783	13,42 6,133
	Juni	671,26 2	1,913,615	230,946	11,016,347	13,83 2,170
	Juli	705,65 7	2,061,535	237,453	10,975,689	13,98 0,334
	Agust us	689,11 3	2,094,079	252,420	10,685,745	13,72 1,357

	Septem ber	550,65 7	2,168,659	265,867	9,991,350	12,97 6,533
	Okto ber	700,95 2	2,275,074	270,590	11,156,967	14,40 3,583
	Nove mber	668,66 4	2,308,329	279,194	10,741,733	13,99 7,920
	Dese mber	670,88 3	2,480,553	281,383	10,916,881	14,34 9,700
201 4	Janua ri	560,64 0	2,512,303	282,201	10,906,340	14,26 1,484
	Febu ari	516,27 6	2,550,389	288,968	10,653,372	14,00 9,005
	Maret	549,08 1	2,599,930	296,663	10,545,305	13,99 0,979
	April	535,27 0	2,699,850	302,455	10,829,960	14,36 7,535
	Mei	625,96 6	2,735,874	314,981	11,834,369	15,51 1,190
	Juni	704,49 4	2,814,092	313,458	11,284,561	15,11 6,605
	Juli	824,35 9	2,987,003	315,373	11,064,605	15,19 1,340
	Agust us	701,29 2	3,030,416	329,583	11,529,825	15,59 1,116
	Septe mber	513,15 8	3,085,125	342,799	11,553,423	15,49 4,505
	Okto ber	531,74 0	3,121,653	354,180	12,324,218	16,33 1,791
	Nove mber	-	-	-	-	-

	Dese mber	-	-	-	-	-
--	--------------	---	---	---	---	---

X₂ = Modal Sendiri

Bulan	Modal Sendiri Bank BRI Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	427,925	943,651	1,016,655	1,107,721	1,744,025
Febuari	432,940	935,334	988,938	1,120,777	1,674,724
Maret	458,880	959,039	971,271	1,129,371	1,716,899
April	952,175	970,854	982,059	1,144,355	1,718,750
Mei	943,238	975,221	1,013,856	1,158,249	1,720,715
Juni	968,570	962,439	1,031,813	1,673,437	1,699,218
Juli	959,302	965,110	1,047,091	1,682,557	1,688,487
Agustus	952,808	967,287	1,065,488	1,687,126	1,703,597
September	955,077	978,338	1,078,270	1,726,591	1,704,117
Oktober	951,138	990,185	1,093,152	1,730,646	1,722,780
November	950,349	1,010,329	1,106,634	1,744,082	-
Desember	958,920	1,015,287	1,068,564	1,717,348	-

$X_3 = \text{Return On Asset}$

Bulan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	(1.56)	(0.52)	0.36	0.93	1.53
Febuari	(1.38)	(0.60)	0.09	1.04	1.16
Maret	(0.62)	(0.28)	(0.07)	0.100	1.35
April	(0.71)	(0.11)	0.03	1.10	1.35
Mei	(0.88)	(0.05)	0.32	1.15	1.36
Juni	(0.31)	(0.21)	0.46	1.18	1.20
Juli	(0.37)	(0.18)	0.60	1.22	1.16
Agustus	(0.46)	(0.13)	0.72	1.27	1.23
September	(0.39)	(0.01)	0.81	1.48	1.21
Oktober	(0.44)	0.11	0.91	1.47	1.29
November	(0.44)	0.29	1.00	1.55	-
Desember	(0.29)	0.32	0.64	1.37	-

Rasio Return On Asset Bank BRI Syariah Periode

Januari 2010- Oktober 2014

Bank Umum Syariah (BUS)	Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Aktiva	Rasio ROA
			(dalam jutaan rupiah)		(%)
	2010	Januari	(55,450)	3,546,006	(1.56)
		Febuari	(50,435)	3,662,225	(1.38)
		Maret	(24,495)	3,929,696	(0.62)
		April	(31,200)	4,387,060	(0.71)
		Mei	(40,137)	4,568,105	(0.88)
		Juni	(14,805)	4,847,159	(0.31)
		Juli	(19,698)	5,329,624	(0.37)

	Agustus	(26,192)	5,693,365	(0.46)
	September	(23,923)	6,073,535	(0.39)
	Oktober	(27,862)	6,353,077	(0.44)
	November	(28,651)	6,535,016	(0.44)
	Desember	(20,080)	6,866,528	(0.29)
2011	Januari	(35,349)	6,823,079	(0.52)
	Febuari	(43,666)	7,258,277	(0.60)
	Maret	(19,961)	7,236,712	(0.28)
	April	(8,146)	7,129,043	(0.11)
	Mei	(3,779)	7,646,185	(0.05)
	Juni	(16,561)	7,706,185	(0.21)
	Juli	(13,890)	7,755,821	(0.18)
	Agustus	(11,713)	9,045,301	(0.13)
	September	(662)	9,531,794	(0.01)
	Oktober	11,185	10,066,390	0.11
	November	31,329	10,665,294	0.29
	Desember	36,287	11,265,253	0.32
2012	Januari	37,655	10,583,774	0.36
	Febuari	9,938	10,478,549	0.09
	Maret	(7,729)	10,522,694	(0.07)
	April	3,059	10,724,518	0.03
	Mei	34,856	10,886,439	0.32
	Juni	52,813	11,481,043	0.46
	Juli	68,091	11,320,350	0.60
	Agustus	86,488	11,989,703	0.72
	September	99,270	12,199,091	0.81
	Oktober	114,152	12,510,624	0.91
	November	127,634	12,717,983	1.00
	Desember	89,564	14,088,914	0.64
2013	Januari	128,721	13,861,189	0.93

	Februari	141,777	13,605,604	1.04
	Maret	150,371	15,103,717	0.10
	April	165,355	15,023,788	1.10
	Mei	179,249	15,564,053	1.15
	Juni	194,465	16,416,445	1.18
	Juli	203,557	16,739,030	1.22
	Agustus	208,126	16,408,621	1.27
	September	247,591	16,778,498	1.48
	Oktober	251,646	17,173,844	1.47
	November	265,082	17,131,187	1.55
	Desember	238,348	17,429,677	1.37
2014	Januari	265,025	17,318,736	1.53
	Februari	195,724	16,939,674	1.16
	Maret	237,899	17,579,299	1.35
	April	239,750	17,729,262	1.35
	Mei	241,715	17,788,157	1.36
	Juni	220,218	18,316,859	1.20
	Juli	209,487	18,068,397	1.16
	Agustus	224,597	18,274,993	1.23
	September	225,117	18,554,452	1.21
	Oktober	243,780	18,939,802	1.29
	November	-	-	-
	Desember	-	-	-

X4 = Financing to Deposit Ratio (FDR)

Bulan	FDR (Financing to Deposit Ratio)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	101,06	99,06	93,31	96,28	97,15
Febuari	107,24	96,32	100,82	95,94	98,96
Maret	108,38	103,64	101,82	91,69	99,46
April	108,82	93,47	100,17	95,08	97,15
Mei	110,46	89,14	103,70	94,93	90,28
Juni	115,64	92,56	102,81	96,07	94,19
Juli	108,04	94,98	100,18	97,07	94,87
Agustus	107,19	103,41	98,18	98,93	93,57
September	102,30	94,91	100,11	105,61	94,55
Oktober	97,21	95,15	92,69	96,98	91,25
November	95,04	94,87	97,47	99,27	-
Desember	94,99	91,97	95,43	98,18	-

Financing to Deposit Ratio Bank BRI Syariah Periode

Januari 2010- Oktober 2014

Periode Bank Umum Syariah (BUS)	Tahun	Bulan	Total	Total DPK	Rasio FDR (%)
			(dalam jutaan rupiah)		
	2010	Januari	2,745,827	2,717,144	101,06
		Febuari	3,026,608	2,822,330	107,24
		Maret	3,268,034	3,015,398	108,38
		April	3,629,035	3,334,807	108,82

	Mei	3,900,979	3,531,709	110,46
	Juni	4,249,120	3,674,356	115,64
	Juli	4,573,258	4,232,756	108,04
	Agustus	4,902,261	4,573,508	107,19
	September	4,972,856	4,861,164	102,30
	Oktober	5,143,554	5,290,991	97,21
	November	5,211,404	5,483,368	95,04
	Desember	5,474,343	5,762,953	94,99
2011	Januari	5,676,790	5,730,760	99,06
	Februari	5,835,419	6,058,369	96,32
	Maret	5,755,015	5,553,071	103,64
	April	5,637,620	6,031,417	93,47
	Mei	5,835,792	6,546,566	89,14
	Juni	6,088,723	6,577,958	92,56
	Juli	6,240,035	6,569,732	94,98
	Agustus	7,638,813	7,387,100	103,41
	September	7,944,030	8,370,114	94,91
	Oktober	8,449,765	8,880,517	95,15
	November	8,935,931	9,419,351	94,87
	Desember	9,110,700	9,906,411	91,97
2012	Januari	8,771,141	9,399,665	93,31
	Februari	8,904,689	8,831,836	100,82
	Maret	9,061,327	8,899,482	101,82
	April	9,237,874	9,222,068	100,17
	Mei	9,442,724	9,105,452	103,70
	Juni	9,675,187	9,410,923	102,81
	Juli	9,821,523	9,803,398	100,18
	Agustus	9,926,210	10,110,098	98,18
	September	10,165,007	10,153,407	1000,11
	Oktober	10,406,704	11,227,795	92,69

		November	10,824,727	11,105,975	97,47
		Desember	11,403,000	11,948,889	95,43
	2013	Januari	11,465,326	11,908,841	96,28
		Febuari	11,625,121	12,116,862	95,94
		Maret	11,977,944	13,064,181	91,69
		April	12,191,405	12,822,918	95,08
		Mei	12,745,674	13,426,133	94,93
		Juni	13,288,503	13,832,170	96,07
		Juli	13,571,001	13,980,334	97,07
		Agustus	13,575,165	13,721,357	98,93
		September	13,704,809	12,976,533	105,61
		Oktober	13,968,507	14,403,583	96,98
		November	13,895,805	13,997,920	99,27
		Desember	14,088,788	14,349,700	98,18
	2014	Januari	13,854,707	14,261,484	97,15
		Febuari	13,862,694	14,009,005	98,96
		Maret	13,914,879	13,990,979	99,46
		April	13,958,737	14,367,535	97,15
		Mei	14,003,919	15,511,190	90,28
		Juni	14,239,048	15,116,605	94,19
		Juli	14,411,390	15,191,340	94,87
		Agustus	14,588,460	15,591,116	93,57
		September	14,650,551	15,494,505	94,55
		Oktober	14,903,265	16,331,791	91,25
		November	-	-	-
		Desember	-	-	-

Y = Pembiayaan Bank BRI Syariah Periode Januari 2010- Oktober 2014

Bulan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	2,745,827	5,676,790	8,771,141	11,465,326	13,854,707
Febuari	3,026,608	5,835,419	8,904,689	11,625,121	13,862,694
Maret	3,268,034	5,755,015	9,061,327	11,977,944	13,914,879
April	3,629,035	5,637,620	9,237,874	12,191,405	13,958,737
Mei	3,900,979	5,835,792	9,442,724	12,745,674	14,003,919
Juni	4,249,120	6,088,723	9,675,187	13,288,503	14,239,048
Juli	4,573,258	6,240,035	9,821,523	13,571,001	14,411,390
Agustus	4,902,261	7,638,813	9,926,210	13,575,165	14,588,460
September	4,972,856	7,944,030	10,165,007	13,704,809	14,650,551
Oktober	5,143,554	8,449,765	10,406,704	13,968,507	14,903,265
November	5,211,404	8,935,931	10,824,727	13,895,805	-
Desember	5,474,343	9,110,700	11,403,000	14,088,788	-

Pembiayaan yang disalurkan BRI Syariah Periode

Januari 2010- Oktober 2014

		Jenis Pembiayaan								
T a h u n	Bu lan	Pembia yaan mudhar abah	Pembia yaan musyar akah	Piutan g mura bahah	Piut ang sala m	Piuta ng istish na'	Piut ang Qar dh	Piut ang Ijar ah	Pembiay aan/ piutang lainnya	Total Pemb iaya an
		2 0	Jan uar	-	-	1,798, 054	-	58,37 8	76,3 19	2,24 3

1	i									
0										
	Fe bu ari	-	-	1,903, 298	-	64,28 1	93,3 76	2,14 7	963,506	3,026, 608
	Ma ret	-	-	2,030, 526	-	63,43 3	128, 031	2,11 9	1,043,925	3,268, 034
	Ap ril	-	-	2,274, 735	-	63,13 1	150, 760	2,05 1	1,138,358	3,629, 035
	Me i	-	-	2,470, 259	-	63,28 6	174, 012	1,98 7	1,191,435	3,900, 979
	Jun i	-	-	2,686, 998	-	62,46 5	223, 020	1,91 0	1,274,727	4,249, 120
	Jul i	-	-	2,848, 820	-	62,16 2	361, 096	1,88 7	1,299,293	4,573, 258
	Ag ust us	-	-	3,069, 361	-	62,26 0	389, 515	1,86 2	1,379,263	4,902, 261
	Se pte mb er	-	-	3,174, 261	-	62,01 5	361, 326	1,79 1	1,373,463	4,972, 856
	Ok tob er	-	-	3,280, 541	-	61,56 6	451, 868	1,78 2	1,347,797	5,143, 554
	No ve mb er	-	-	3,258, 133	-	61,24 3	572, 124	1,74 4	1,318,160	5,211, 404
	De	-	-	3,416,	-	60,51	726,	1,69	1,269,161	5,474,

	se mb er			020		1	952	9		343
2 0 1 1	Jan uar i	-	-	3,417, 732	-	60,11 8	1,03 8,22 6	1,66 6	1,159,048	5,676, 790
	Fe bu ari	-	-	3,583, 727	-	59,11 9	1,04 3,10 1	1,64 0	1,147,832	5,835, 419
	Ma ret	-	-	3,603, 397	-	25,41 7	995, 324	982	1,129,895	5,755, 015
	Ap ril	-	-	3,697, 560	-	24,88 8	742, 751	937	1,171,484	5,637, 620
	Me i	-	-	3,810, 412	-	24,41 8	842, 237	1,00 8	1,157,717	5,835, 792
	Jun i	-	-	3,879, 567	-	26,16 3	936, 061	959	1,245,973	6,088, 723
	Jul i	-	-	3,985, 639	-	25,19 4	955, 404	944	1,272,854	6,240, 035
	Ag ust us	-	-	4,243, 753	-	23,95 5	2,02 4,19 4	44,3 94	1,302,517	7,638, 813
	Se pte mb er	-	-	4,401, 867	-	23,50 7	2,17 0,54 3	43,6 15	1,304,504	7,944, 030
	Ok tob er	-	-	4,676, 514	-	22,80 8	2,35 6,39 2	42,8 53	1,351,198	8,449, 765

	No ve mb er	-	-	5,038, 828	-	22,43 0	2,37 8,10 1	54,7 38	1,441,834	8,935, 931
	De se mb er	-	-	5,369, 176	-	21,96 9	1,95 6,53 3	62,0 87	1,700,935	9,110, 700
2 0 1 2	Jan uar i	-	-	5,361, 026	-	21,67 0	1,60 7,06 4	60,9 88	1,720,393	8,771, 141
	Fe bu ari	-	-	5,568, 719	-	21,16 1	1,39 5,58 0	68,9 37	1,850,292	8,904, 689
	Ma ret	-	-	5,707, 241	-	21,39 5	1,36 6,25 8	67,1 06	1,899,327	9,061, 327
	Ap ril	-	-	5,850, 315	-	20,87 9	1,34 6,90 7	65,7 73	1,954,000	9,237, 874
	Me i	-	-	5,990, 815	-	20,55 1	1,35 0,71 3	86,1 42	1,994,503	9,442, 724
	Jun i	-	-	6,200, 558	-	20,27 5	1,34 7,83 4	86,4 56	2,020,064	9,675, 187
	Jul i	-	-	6,303, 895	-	20,01 4	1,34 5,62 3	84,7 86	2,067,205	9,821, 523

	Agust	-	-	6,381,612	-	19,709	1,271,390	124,391	2,129,108	9,926,210
	September	-	-	6,530,052	-	19,227	1,261,801	125,184	2,228,743	10,165,007
	Oktober	-	-	6,649,053	-	18,800	1,332,239	122,859	2,283,753	10,406,704
	November	-	-	6,878,936	-	18,005	1,380,570	125,265	2,421,951	10,824,727
	Desember	-	-	7,128,905	-	17,711	1,438,403	154,719	2,663,262	11,403,000
2013	Januari	-	-	7,174,383	-	17,284	1,418,187	178,322	2,677,150	11,465,326
	Februari	-	-	7,258,197	-	17,081	1,425,449	173,794	2,750,600	11,625,121
	Maret	-	-	7,510,248	-	16,893	1,400,350	169,839	2,880,614	11,977,944
	April	-	-	7,588,857	-	16,650	1,343,490	165,903	3,076,497	12,191,405

							8			
	Me			7,852,		16,44	1,30			
	i	-	-	579	-	1	1,49	164,		12,74
							7	360	3,410,797	5,674
	Jun			8,248,		16,25	1,28			
	i	-	-	288	-	0	5,19	163,		13,28
							9	449	3,575,317	8,503
	Jul			8,388,		16,03	1,21			
	i	-	-	513	-	8	7,49	159,		13,57
							4	727	3,789,229	1,001
	Ag			8,436,		15,83	1,16			
	ust	-	-	068	-	4	1,62	155,		13,57
	us						9	674	3,805,960	5,165
	Se			8,564,		15,61	1,11			
	pte	-	-	330	-	1	8,59	151,		13,70
	mb						6	675	3,854,597	4,809
	er									
	Ok			8,697,		15,03	1,07			
	tob	-	-	474	-	8	8,06	147,		13,96
	er						2	642	4,030,291	8,507
	No			8,757,		14,39	1,03			
	ve	-	-	210	-	0	1,91	143,		13,89
	mb						5	649	3,948,641	5,805
	er									
	De			9,004,		13,46	959,	139,		14,08
	se	-	-	031	-	6	823	573	3,971,895	8,788
	mb									
	er									
2	Jan			8,976,		13,15	874,	135,		13,85
0	uar	-	-	214	-	0	535	560	3,855,248	4,707

LAMPIRAN 2

HASIL ANALISIS

Statistik Deskriptif

1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Dana Pihak Ketiga

Statistics

DPK

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		9758912.4138
Median		9611374.5000
Std. Deviation		4086759.58140
Minimum		2717144.00
Maximum		16331791.00

2. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Modal Sendiri

Statistics

MODALSENDIRI

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		1185582.0517
Median		1024234.0000
Std. Deviation		366672.80289
Minimum		427925.00
Maximum		1744082.00

3. Hasil Statistik Deskriptif Variabel *Return On Asset (ROA)*

Statistics

ROA

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		.4026
Median		.3400
Std. Deviation		.80715
Minimum		-1.56
Maximum		1.55

4. Hasil Statistik Deskriptif Variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Statistics

FDR

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		98.4483
Median		97.1500
Std. Deviation		5.47534
Minimum		89.14
Maximum		115.64

5. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan yang disalurkan

Statistics

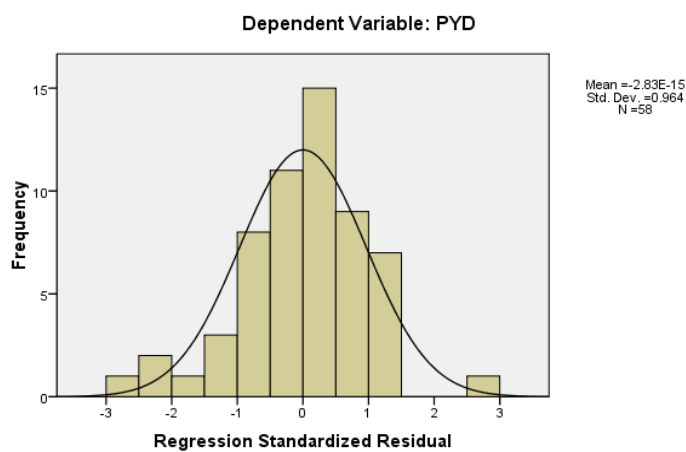
PYD

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		9489167.6379
Median		9558955.5000
Std. Deviation		3818647.60170
Minimum		2745827.00
Maximum		14903265.00

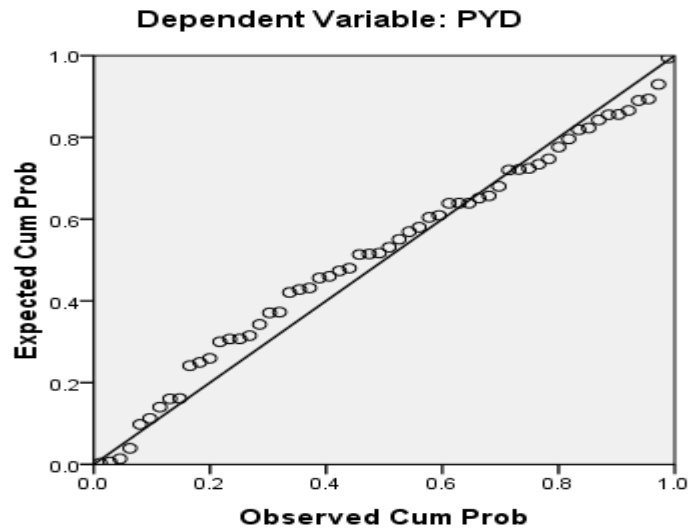
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Histogram

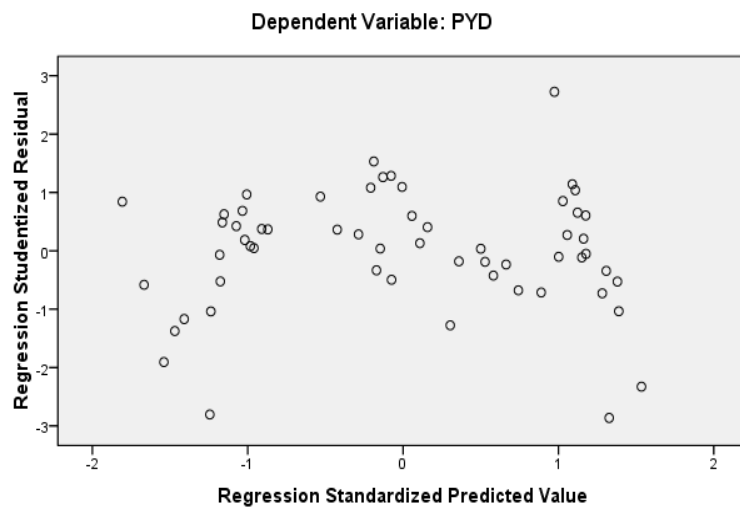


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5644368.745	704879.734		-8.008	.000		
DPK	.919	.025	.984	37.174	.000	.067	14.817
MODALSENDIRI	-.048	.164	-.005	-.290	.773	.190	5.272
ROA	314469.684	111679.492	.066	2.816	.007	.085	11.784
FDR	61867.444	6236.470	.089	9.920	.000	.591	1.691

a. Dependent Variable:

PYD

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.997	.997	198256.10808	.890

a. Predictors: (Constant), FDR, MODALSENDIRI, ROA, DPK

b. Dependent Variable: PYD

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5644368.745	704879.734		-8.008	.000
	DPK	.919	.025	.984	37.174	.000
	MODAL SENDIRI	-.048	.164	-.005	-.290	.773
	ROA	314469.684	111679.492	.066	2.816	.007
	FDR	61867.444	6236.470	.089	9.920	.000

a. Dependent Variable: PYD

Uji Signifikan t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5644368.745	704879.734		-8.008	.000
	DPK	.919	.025	.984	37.174	.000
	MODAL SENDIRI	-.048	.164	-.005	-.290	.773
	ROA	314469.684	111679.492	.066	2.816	.007
	FDR	61867.444	6236.470	.089	9.920	.000

a. Dependent Variable: PYD

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.997	.997	198256.10808

a. Predictors: (Constant), FDR, MODALSENDIRI, ROA, DPK

b. Dependent Variable: PYD

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	829094771165841.000	4	207273692791460.250	5273.404	.000 ^a
	Residual	2083190672740.717	53	39305484391.334		
	Total	831177961838581.800	57			

a. Predictors: (Constant), FDR, MODALSENDIRI, ROA, DPK

b. Dependent Variable: PYD

Hasil Analisis Setelah di Transformasi *First Different*

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	69519.688	21759.301		3.195	.002		
DIFF(DPK,1)	.632	.056	1.178	11.241	.000	.471	2.125
DIFF(MODALSENDIRI,1)	.178	.183	.071	.971	.336	.978	1.023
DIFF(ROA,1)	-19958.250	66686.402	-.022	-.299	.766	.953	1.050
DIFF(FDR,1)	59114.482	5946.233	1.033	9.942	.000	.478	2.092

a. Dependent Variable:
DIFF(PYD,1)

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 ^a	.731	.711	128010.66279	1.880

a. Predictors: (Constant), DIFF(FDR,1), DIFF(MODALSENDIRI,1),
DIFF(ROA,1), DIFF(DPK,1)

b. Dependent Variable: DIFF(PYD,1)

Regresi Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	69519.688	21759.301		3.195	.002
	DIFF(DPK,1)	.632	.056	1.178	11.241	.000
	DIFF(MODALSENDIRI,1)	.178	.183	.071	.971	.336
	DIFF(ROA,1)	-19958.250	66686.402	-.022	-.299	.766
	DIFF(FDR,1)	59114.482	5946.233	1.033	9.942	.000

a. Dependent Variable: DIFF(PYD,1)

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2321012444799.936	4	580253111199.984	35.410	.000 ^a
	Residual	852109948923.572	52	16386729786.992		
	Total	3173122393723.508	56			

a. Predictors: (Constant), DIFF(FDR,1), DIFF(MODALSENDIRI,1), DIFF(ROA,1), DIFF(DPK,1)

Uji Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 ^a	.731	.711	128010.66279	1.880

a. Predictors: (Constant), DIFF(FDR,1), DIFF(MODALSENDIRI,1), DIFF(ROA,1), DIFF(DPK,1)

b. Dependent Variable: DIFF(PYD,1)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Kholisatun Ni'mah
NIM : 102411075
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : Pati, 08 September 1992
Agama : Islam
Alamat : Tluwuk 02/02 Wedarijaksa Pati
Pendidikan :

- Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tluwuk Lulus Tahun 2004
- Paket B Ngudi Ilmu Saliyan Lulus Tahun 2007
- Madrasah Aliyah (MA) Raudlatul Ulum Lulus Tahun 2010
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Semarang, 05 Juni 2015



Kholisatun Ni'mah

NIM.102411075